



PUTUSAN

Nomor 163/Pid.B/2021/PN Bkl

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Bangkalan yang mengadili perkara pidana dengan acara pemeriksaan biasa dalam tingkat pertama menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Terdakwa:

Nama lengkap : WAHYU GUNARAS BIN SUHARIYAWAN;
Tempat lahir : Bangkalan;
Umur/tanggal lahir : 18 Tahun / 01 Maret 2003;
Jenis Kelamin : Laki-laki;
Kebangsaan : Indonesia;
Tempat tinggal : Dsn pasar lama, Ds Kombangan, Kec Geger, Kabupaten Bangkalan ;
Agama : Islam;
Pekerjaan : Pelajar ;

Terdakwa ditangkap pada tanggal 4 Maret 2021 ;

Terdakwa ditahan dalam tahanan Tahanan Rutan oleh:

1. Penyidik sejak tanggal 5 Maret 2021 sampai dengan tanggal 24 Maret 2021;
2. Penyidik Perpanjangan Oleh Penuntut Umum, sejak tanggal 25 Maret 2021 sampai dengan tanggal 3 Mei 2021 ;
3. Perpanjangan penahanan Ketua Pengadilan Negeri Bangkalan (Tahap I), sejak tanggal 4 Mei 2021 sampai dengan tanggal 2 Juni 2021 ;
4. Perpanjangan penahanan Ketua Pengadilan Negeri Bangkalan (Tahap II), sejak tanggal 3 juni 2021 sampai dengan tanggal 2 Juli 2021 ;
5. Penuntut umum, sejak tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan tanggal 20 Juli 2021;
6. Majelis Hakim Pengadilan Negeri Bangkalan, sejak tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan tanggal 30 juli 2021 ;
7. Ketua Pengadilan Negeri Bangkalan sejak tanggal 31 Juli 2021 sampai dengan tanggal 28 September 2021 ;
8. Perpanjangan oleh Ketua Pengadilan tinggi Surabaya, sejak tanggal 29 September 2021 sampai dengan tanggal 28 oktober 2021 ;

Terdakwa hadir di Persidangan didampingi oleh sdr PAINO,SH,Dkk Para Advokat/ penasehat hukum pada POSBAKUMDIN yang berkantor di Pengadilan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

negeri bangkalan, berdasarkan penunjukan Majelis hakim No 163/Pid.B/2021/Pn.Bkl tertanggal 28 Juli 2021 ;

Pengadilan Negeri tersebut ;

Setelah membaca:

- Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Bangkalan Nomor 163/Pid.B/2021/PN Bkl tanggal 1 Juli 2021 tentang penunjukan Majelis Hakim;
- Penetapan Majelis Hakim Nomor 163/Pid.B/2021/PN Bkl tanggal 1 Juli 2021 tentang penetapan hari sidang ;
- Berkas perkara dan surat-surat lain yang bersangkutan;

Setelah mendengar keterangan Saksi-saksi, dan terdakwa serta memperhatikan bukti surat dan barang bukti yang diajukan di persidangan;

Setelah mendengar pembacaan tuntutan pidana yang diajukan oleh Penuntut Umum yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Menyatakan terdakwa WAHYU GUNARAS BIN SUHARIYAWAN bersalah melakukan tindak pidana "bersama-sama melakukan pembunuhan yang direncanakan terlebih dahulu" sebagaimana diatur dalam surat Dakwaan Primair pasal 340 KUHP Jo pasal 55 ayat (1) ke 1 KUHP
2. Menjatuhkan pidana terhadap terdakwa WAHYU GUNARAS BIN SUHARIYAWAN dengan pidana penjara selama 9 (sembilan) Tahun dikurangi selama berada dalam tahanan dan dengan perintah terdakwa tetap ditahan ;
3. Menyatakan barang bukti berupa :
 - 1 (satu) potong jaket jumper warna hitam terdapat tulisan STUSSY warna kuning
 - Sebilah senjata tajam jenis samurai dalam keadaan patah
 - 1 (satu) potong kaos lengan pendek warna biru muda merk camel active dalam keadaan sobek dan terdapat bercak darah
 - 1 (satu) potong celana Panjang jeans warna biru terdapat bercak darah
 - 1 (satu) buah ikat pinggang warna hitam merk HUGO BOSS
 - 1 (satu) buah topi warna hitam dan merah dengan tulisan EC-3M.84-AVIATION AVIATOR GEAR ;
 - Sepasang sandal slop warna hitam
 - 1 (satu) buah kacamata hitam dalam keadaan pecah
 - 1 (satu) buah batu gunung
 - 1 (satu) bilah selontong/sarung pengaman celurit warna coklat terbuat dari kulit



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Sebilah senjata tajam Jenis Clurit tanpa slontong terdapat bercak darah
 - 1 (satu) potong kemeja lengan pendek warna biru tua terdapat bercak darah
 - 1 (satu) potong kain sarung warna coklat dan abu-abu motif batik
(Dirampas untuk dimusnahkan)
 - 1 (satu) keping CD yang berisi rekaman CCTV yang berada di Indomaret alamat Jl. Raya Rongomesana ds/kec.Arosbaya kab. Bangkalan
(Tetap terlampir dalam berkas perkara)
4. Menetapkan supaya terdakwa dibebani biaya perkara sebesar Rp. 2.000,- (dua ribu rupiah);

Setelah mendengar Pembelaan Terdakwa melalui Penasihat Hukum Terdakwa mengajukan Nota Pembelaan secara tertulis pada Hari Kamis tanggal 23 September 2021, pada pokok nya sebagai berikut :

Bawa berdasarkan fakta-fakta yang terungkap di dalam persidangan, maka kami selaku Penasehat hukum Terdakwa, secara hukum menilai terdakwa dalam melakukan perbuatan yang dituduhkan kepadanya dapat dikategorikan sebagai perbuatan melakukan tindak pidana melanggar Dakwaan Primair Pasal 340 Jo pasal 55 ayat (1) ke – 1 KUHP atau dakwaan subsidair Pasal 338 jo pasal 55 ayat (1) ke – 1 KUHP, berdasarkan fakta yang telah terungkap dimuka persidangan dan penilaian secara hukum yang kami berikan, kami selaku Penasehat hukum terdakwa, bukan ingin mengaburkan ataupun tidak mengakui adanya perbuatan yang dilakukan oleh Terdakwa, melainkan mohon kepada Bapak Ketua Majelis Hakim beserta anggota yang mulia untuk memberikan keringanan hukuman kepada Terdakwa, berdasarkan fakta yang terungkap dimuka persidangan yang secara jelas Terdakwa ditangkap dan mengakui alat-alat bukti yang ada, dan kami Penasehat hukum Terdakwa tidak sepandapat dengan tuntutan hukuman yang diberikan dan dibacakan oleh jaksa Penuntut Umum dengan hukuman pidana penjara selama 9 (Sembilan) tahun dikurangi selama terdakwa berada dalam tahanan dengan perintah agar terdakwa tetap ditahan tersebut adalah terlalu berat dan tidak mencerminkan rasa keadilan, dan atas dasar mana kami selaku penasehat hukum Terdakwa mohon kepada Bapak ketua Majelis Hakim beserta anggota agar dapat memberikan hukuman yang seringan ringan nya kepada Terdakwa, karena terdakwa masih bisa untuk disadari dan menyadari akan perbuatan yang telah dilakukan nya adalah tidak



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

benar dan dilarang oleh pemerintah.

adapun sebagai dasar pertimbangan hal hal yang dapat meringankan terhadap diri terdakwa adalah sebagai berikut :

1. Terdakwa mengaku terus terang dan bersikap sopan dalam persidangan ;
2. Terdakwa mengakui dan menyesali perbuatan nya ;
3. Terdakwa pada intinya tidak berniat melakukan perbuatan ini dan dia sangat bertanggung jawab terhadap kehidupan keluarga nya ;
4. Terdakwa belum pernah dihukum ;
5. Terdakwa merupakan tulang punggung keluarga ;

apabila Majelis hakim berpendapat lain mohon putusan yang seadil adil nya (ex aequo et bono) ;

Menimbang, bahwa atas pembelaan tertulis Terdakwa tersebut Jaksa Penuntut Umum menyatakan tetap pada tuntutan nya semula ;

Menimbang, bahwa Terdakwa diajukan ke persidangan oleh Penuntut Umum didakwa berdasarkan surat dakwaan sebagai berikut:

PRIMAIR

Bahwa Terdakwa WAHYU GUNARAS BIN SUHARIYAWAN bersama-sama SYAIFULLOH BIN H. ROMLI (dilakukan penuntutan dalam berkas terpisah) dan Suharis al. H Ris (dilakukan penuntutan dalam berkas terpisah) pada hari Kamis tanggal 04 Maret 2021 sekitar pukul 12.00 Wib atau setidak-tidaknya pada suatu waktu dalam bulan Maret 2021 atau dalam tahun 2021, bertempat di Parkiran Indomaret yang beralamat di Jl. Rongkemasan Kec. Arosbaya Kab. Bangkalan, atau setidak-tidaknya pada suatu tempat di mana Pengadilan Negeri Bangkalan berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara ini, telah *"melakukan, menyuruh melakukan, dan yang turut serta melakukan perbuatan dengan sengaja dan dengan rencana terlebih dahulu merampas nyawa orang lain"*, yang dilakukan dengan cara sebagai berikut;

- Bahwa berawal pada hari Kamis tanggal 04 Maret 2021 sekitar pukul 11.30 Wib, saat SYAIFULLOH BIN H. ROMLI (dilakukan penuntutan dalam berkas terpisah) berada di perjalanan menuju daerah Kec. Sepuluh lalu SYAIFULLOH dihubungi oleh terdakwa untuk menemaninya bertemu dengan Sdr. Sufwat (korban) untuk mengambil uang, namun SYAIFULLOH menolak permintaan tersebut dan tidak memperbolehkan terdakwa bertemu dengan Sdr. Sufwat. Selanjutnya sekitar pukul 12. 00 Wib SYAIFULLOH yang masih berada di daerah kec. Sepuluh dihubungi



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

kembali oleh terdakwa dan mengatakan kepada SYAIFULLOH kalau terdakwa akan tetap bertemu dengan Sdr. Sufwat. Setelah itu SYAIFULLOH menemani terdakwa untuk bertemu dengan Sdr. Sufwat, lalu SYAIFULLOH dari Kec. Sepuluh pulang ke rumahnya untuk mengambil senjata tajam jenis samurai, karena SYAIFULLOH khawatir terjadi sesuatu dimana sebelumnya SYAIFULLOH diberitahu oleh terdakwa kalau Sdr. Sufwat pernah berduaan tanpa sehelai pakaian dengan Ibunya terdakwa yaitu saksi Elisa dan pada saat kejadian tersebut Ayah dari terdakwa sedang di rawat di Rumah Sakit. Selanjutnya SYAIFULLOH juga diberitahu oleh terdakwa kalau terdakwa diancam oleh Sdr. Sufwat melalui Kakak terdakwa dengan menggunakan aplikasi Whatsapp yang isinya kalau terdakwa akan dibunuh oleh Sdr. Sufwat jika masih mengganggu hubungan Sdr. Sufwat dengan saksi Elisa.

- Bahwa sekitar pukul 12.15 Wib SYAIFULLOH yang berada di rumahnya, mengambil senjata tajam jenis samurai yang digantung ditembok dalam kamar pada rumah SYAIFULLOH. Selanjutnya SYAIFULLOH berangkat dari rumahnya dengan menggunakan kendaraan mobil Avanza warna merah dengan Nopol L-1022-EW menuju Ds. Batubella untuk bertemu dengan terdakwa. Di tengah perjalanan SYAIFULLOH dihubungi kembali oleh terdakwa dengan mengatakan "*lok jadi kak, soallah orengah entarah ke Banyuates, deddih ketemmoh e Arosbaya (gak jadi kak, soalnya orangnya mau ke Banyuates, jadi ketemu di Arosbaya)*" lalu SYAIFULLOH mengatakan "*Arosbaya dimmah Yu? (Arosbaya mana Yu)*" lalu terdakwa mengatakan "*eyade'en Indomaret pasar delem Arosbaya saen kak (di depannya Indomaret pasar dalam Arosbaya katanya kak)*". Setelah itu, SYAIFULLOH menghubungi saksi H. Aris dan memberitahu kalau Sdr. Sufwat ada di depan Indomaret pasar dalam Arosbaya;
- Bahwa sekitar pukul 12. 30 Wib SYAIFULLOH sampai di Indomaret Arosbaya lalu SYAIFULLOH memarkir mobilnya di pinggir jalan sebelah utara Indomaret Arosbaya, lalu SYAIFULLOH turun dari mobil dengan memegang sebilah senjata tajam jenis samurai di tangan kanan SYAIFULLOH. Kemudian SYAIFULLOH berjalan ke arah pinggir jalan sebelah utara jalan raya depan Indomaret sambil memegang senjata tajam jenis samurai tersebut, disitu SYAIFULLOH melihat sudah ada saksi Suharis al. H Ris (dilakukan penuntutan dalam berkas terpisah) dan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

melihat terdakwa sedang berbicara dengan Sdr. Sufwat di depan Indomaret Arosbaya tersebut ;

- Bahwa selanjutnya saksi Suharis al. H Ris mengambil sebongkah batu gunung di sebelah kirinya dengan menggunakan tangan kanannya, lalu digenggam dan berlari ke arah Sdr. Sufwat sehingga SYAIFULLOH juga berlari mengikuti dari arah belakang menuju arah Sdr. Sufwat dengan memegang senjata tajam jenis samurai yang SYAIFULLOH pegang. Setelah itu, saksi Suharis al. H Ris langsung melempar sebongkah batu gunung ke arah kepala sebelah kanan Sdr. Sufwat sebanyak 1 (satu) kali, lalu Sdr. Sufwat terjatuh. selanjutnya SYAIFULLOH langsung membacok pada bagian perut Sdr. Sufwat sebanyak 2 (dua) kali, kemudian dilanjutkan dengan terdakwa membacok Sdr. Sufwat pada bagian perut sebanyak 5 (lima) kali, Selanjutnya saksi Suharis al. H Ris meninggalkan tempat tersebut berlari ke arah selatan dengan menggunakan sepeda motornya, lalu SYAIFULLOH meninggalkan tempat tersebut dengan menggunakan kendaraan mobilnya ke arah selatan sedangkan terdakwa juga meninggalkan tempat tersebut ke arah selatan dengan menggunakan sepeda motor miliknya;
- Bahwa pada saat kejadian tersebut saksi Nuraida, saksi Moh. Mukafi selaku pekerja Indomaret Arosbaya dan saksi Moh. Yanto selaku tukang parkir melihat kejadian pembacokan terhadap Sdr.Sufwat tersebut dan mengetahui adanya luka bacok pada bagian perut Sdr. Sufwat. Kemudian saksi Moh. Mukafi melaporkan kejadian tersebut ke kepolisian sektor Arosbaya, selanjutnya saksi Robbi Faisal, selaku anggota kepolisian sektor Arosbaya, mendatangi lokasi kejadian tersebut;
- Bahwa perbuatan terdakwa bersama SYAIFULLOH dan Suharis al. H Ris Suharis al. H Ris tersebut mengakibatkan Sdr. Sufwat mengalami luka bacok hingga meninggal dunia berdasarkan hasil Visum Et Repertum Nomor : 445/1326/ 433.102.1/ III/ 2021 tanggal 04 Maret 2021 yang ditandatangi oleh dr. H. EDY SUHARTO, SpF.M., dokter yang melakukan pemeriksaan dari RSUD SYARIFAH AMBAMI RATO EBU BANGKALAN, dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

I. Pemeriksaan Luar :

1. jenazah seorang laki-laki dengan usia lima puluh dua tahun, tinggi badan seratus enam puluh empat sentimeter dengan berat badan enam puluh lima kilogram, warna kulit kuning, rambut lurus hitam, kaku



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

mayat masih lemas, lebam mayat pada tubuh bagian belakang, gigi utuh dan gizi baik;

2. jenazah memakai pakaian kaos lengan pendek berkerah warna biru muda. Celana panjang jenis jeans warna biru. Ikat pinggang warna hitam merk bos. Sepatu slop warna hitam. Celana dalam warna biru muda;
3. jenazah dibawa ke Instalasi Pemulasaran Jenazah Rumah Sakit Syamrabu Bangkalan oleh Kepolisian Sektor Bangkalan dengan menggunakan Ambulance Puskesmas Arosbaya Bangkalan.
4. kepala : Tidak ditemukan tanda-tanda kekerasan dan kelainan
5. Leher : Tidak ditemukan tanda-tanda kekerasan dan kelainan
6. Dada : Tidak ditemukan tanda tanda kekerasan dan kelainan ;
7. perut : Luka robek tepi rata pada perut sebelah kanan panjang tiga puluh delapan sentimeter dan panjang empat belas sentimeter dalam sampai usus terburai yang disertai pendarahan ;
8. Anggota gerak atas ; Tidak ditemukan tanda-tanda kekerasan dan kelainan
9. Anggota gerak bawah : Tidak ditemukan tanda-tanda kekerasan dan kelainan

II. Pemeriksaan Dalam

1. Rongga kepala : Tidak dilakukan pembedahan pada rongga kepala.
2. Rongga leher : Tidak dilakukan pembedahan pada rongga leher.
3. Rongga Dada : Jantung dan paru-paru tidak ditemukan kelainan.
4. Rongga Perut : Luka robek dan terpotong menjadi empat bagian pada usus halus masing-masing panjang tujuh belas sentimeter sampai isi usus keluar.
Luka robek tepi rata sudut lancip pada usus besar panjang tujuh sentimeter .

Perbuatan yang dilakukan oleh Terdakwa tersebut sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 340 jo. Pasal 55 Ayat (1) ke-1 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana ;

SUBSIDIAIR

Bahwa Terdakwa WAHYU GUNARAS BIN SUHARIYAWAN bersama-sama SYAIFULLOH BIN H. ROMLI (dilakukan penuntutan dalam berkas terpisah) dan Suharis al. H Ris (dilakukan penuntutan dalam berkas terpisah),



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

pada hari Kamis tanggal 04 Maret 2021 sekitar pukul 12.00 Wib atau setidak-tidaknya pada suatu waktu dalam bulan Maret 2021 atau dalam tahun 2021, bertempat di Parkiran Indomaret yang beralamat di Jl. Rongkemasan Kec. Arosbaya Kab. Bangkalan, atau setidak-tidaknya pada suatu tempat di mana Pengadilan Negeri Bangkalan berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara ini, telah *"melakukan, menyuruh melakukan, dan yang turut serta melakukan perbuatan dengan sengaja merampas nyawa orang lain"*, yang dilakukan dengan cara sebagai berikut;

- Bawa berawal pada hari Kamis tanggal 04 Maret 2021 sekitar pukul 11.30 Wib, saat SYAIFULLOH BIN H. ROMLI (dilakukan penuntutan dalam berkas terpisah)berada di perjalanan menuju daerah Kec. Sepuluh, lalu dihubungi oleh terdakwa untuk menemaninya bertemu dengan Sdr, Sufwat untuk mengambil uang, namun SYAIFULLOH menolak permintaan tersebut dan tidak memperbolehkan terdakwa bertemu dengan Sdr. Sufwat. Selanjutnya sekitar pukul 12. 00 Wib SYAIFULLOH yang masih berada di daerah kec. Sepuluh dihubungi kembali oleh terdakwa dan mengatakan kepada SYAIFULLOH kalau terdakwa akan tetap bertemu dengan Sdr. Sufwat. Setelah itu SYAIFULLOH menemani terdakwa untuk bertemu dengan Sdr. Sufwat, lalu SYAIFULLOH dari Kec. Sepuluh pulang ke rumahnya untuk mengambil senjata tajam jenis samurai.
- Bawa sekitar pukul 12.15 Wib SYAIFULLOH yang berada di rumahnya, mengambil senjata tajam jenis samurai yang digantung ditembok dalam kamar pada rumah SYAIFULLOH. Selanjutnya SYAIFULLOH berangkat dari rumahnya dengan menggunakan kendaraan mobil Avanza warna merah dengan Nopol L-1022-EW menuju Ds. Batubella untuk bertemu dengan terdakwa. Di tengah perjalanan SYAIFULLOH dihubungi kembali oleh terdakwalalu mengatakan *"lok jadi kak, soallah orengah entarah ke Banyuates, deddih ketemmoh e Arosbaya (gak jadi kak, soalnya orangnya mau ke Banyuates, jadi ketemu di Arosbaya)"* lalu SYAIFULLOH mengatakan *"Arosbaya dimmah Yu? (Arosbaya mana Yu)"* lalu terdakwa mengatakan *"eyade'en Indomaret pasar delem Arosbaya saen kak (di depannya Indomaret pasar dalam Arosbaya katanya kak)"*. Setelah itu, SYAIFULLOH menghubungi Suharis al. H Ris (dilakukan penuntutan dalam berkas terpisah)dan memberitahu kalau Sdr. Sufwat ada di depan Indomaret pasar dalam Arosbaya.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bawa sekitar pukul 12. 30 Wib SYAIFULLOH sampai di Indomaret Arosbaya lalu SYAIFULLOH memarkir mobilnya di pinggir jalan sebelah utara Indomaret Arosbaya, lalu SYAIFULLOH turun dari mobil dengan memegang sebilah senjata tajam jenis samurai di tangan kanannya. Kemudian SYAIFULLOH berjalan ke arah pinggir jalan sebelah utara jalan raya depan Indomaret sambil memegang senjata tajam jenis samurai tersebut, disitu SYAIFULLOH melihat sudah ada Suharis al. H Ris dan melihat terdakwa sedang berbicara dengan Sdr. Sufwat di depan Indomaret Arosbaya tersebut.
- Bawa selanjutnya Suharis al. H Ris mengambil sebongkah batu gunung di sebelah kirinya dengan menggunakan tangan kanannya, lalu digenggam dan berlari ke arah Sdr. Sufwat sehingga SYAIFULLOH juga berlari mengikuti dari arah belakang menuju arah Sdr. Sufwat dengan memegang senjata tajam jenis samurai yang SYAIFULLOH pegang. Setelah itu, Suharis al. H Ris langsung melempar sebongkah batu gunung ke arah kepala sebelah kanan Sdr. Sufwat sebanyak 1 (satu) kali, lalu Sdr. Sufwat terjatuh. Selanjutnya SYAIFULLOH langsung membacok pada bagian perut Sdr. Sufwat sebanyak 2 (dua) kali, kemudian dilanjutkan dengan terdakwa membacok Sdr. Sufwat pada bagian perut sebanyak 5 (lima) kali . selanjutnya Suharis al. H Ris meninggalkan tempat tersebut berlari ke arah selatan dengan menggunakan sepeda motornya, lalu SYAIFULLOH meninggalkan tempat tersebut dengan menggunakan kendaraan mobilnya ke arah selatan sedangkan terdakwa juga meninggalkan tempat tersebut ke arah selatan dengan menggunakan sepeda motor miliknya.
- Bawa pada saat kejadian tersebut saksi Nuraida, saksi Moh. Mukafi selaku pekerja Indomaret Arosbaya dan saksi Moh. Yanto selaku tukang parkir melihat kejadian pembacokan terhadap Sdr. Sufwat tersebut dan mengetahui adanya luka bacok pada bagian perut Sdr. Sufwat. Kemudian saksi Moh. Mukafi melaporkan kejadian tersebut ke kepolisian sektor Arosbaya, selanjutnya saksi Robbi Faisal, selaku anggota kepolisian sektor Arosbaya, mendatangi lokasi kejadian tersebut;
- Bawa perbuatan terdakwa bersama SYAIFULLOH dan Suharis al. H Ris tersebut mengakibatkan Sdr. Sufwat mengalami luka bacok hingga meninggal dunia berdasarkan hasil Visum Et Repertum Nomor : 445/1326/433.102.1/III/2021 tanggal 04 Maret 2021 yang ditandatangani oleh dr. H. EDY SUHARTO, Sp.F.M., dokter yang melakukan pemeriksaan

Halaman 9 dari 39 Putusan Nomor 163/Pid.B/2021/PN Bkl

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu kewaktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dari RSUD SYARIFAH AMBAMI RATO EBU BANGKALAN, dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

I. Pemeriksaan Luar :

1. jenazah seorang laki-laki dengan usia lima puluh dua tahun, tinggi badan seratus enam puluh empat sentimeter dengan berat badan enam puluh lima kilogram, warna kulit kuning, rambut lurus hitam, kaku mayat masih lemas, lebam mayat pada tubuh bagian belakang, gigi utuh dan gizi baik;
2. jenazah memakai pakaian kaos lengan pendek berkerah warna biru muda. Celana panjang jenis jeans warna biru. Ikat pinggang warna hitam merk bos. Sepatu slop warna hitam. Celana dalam warna biru muda;
3. jenazah dibawa ke Instalasi Pemulasaran Jenazah Rumah Sakit Syamrabu Bangkalan oleh Kepolisian Sektor Bangkalan dengan menggunakan Ambulance Puskesmas Arosbaya Bangkalan.
4. kepala : Tidak ditemukan tanda-tanda kekerasan dan kelainan
5. Leher : Tidak ditemukan tanda-tanda kekerasan dan kelainan
6. Dada : Tidak ditemukan tanda tanda kekerasan dan kelainan
7. perut : Luka robek tepi rata pada perut sebelah kanan panjang tiga puluh delapan sentimeter dan panjang empat belas sentimeter dalam sampai usus terburai yang disertai pendarahan ;
8. Anggota gerak atas ; Tidak ditemukan tanda-tanda kekerasan dan kelainan;
9. Anggota gerak bawah : Tidak ditemukan tanda-tanda kekerasan dan kelainan

II. Pemeriksaan Dalam

1. Rongga kepala : Tidak dilakukan pembedahan pada rongga kepala.
2. Rongga leher : Tidak dilakukan pembedahan pada rongga leher.
3. Rongga Dada : Jantung dan paru-paru tidak ditemukan kelainan.
4. Rongga Perut : Luka robek dan terpotong menjadi empat bagian pada usus halus masing-masing panjang tujuh belas sentimeter sampai isi usus keluar.
Luka robek tepi rata sudut lancip pada usus besar panjang tujuh sentimeter ;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Perbuatan yang dilakukan oleh Terdakwa tersebut sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 338 jo. Pasal 55 Ayat (1) ke-1 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana ;

Menimbang, bahwa terhadap dakwaan Penuntut Umum, Terdakwa tidak mengajukan keberatan/ eksepsi ;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dakwaannya Penuntut Umum telah mengajukan Saksi-saksi sebagai berikut:

1. SITI NASIPAH, dalam persidangan dibawah sumpah menerangkan sebagai berikut :

- Bawa keterangan saksi yang diberikan di Penyidik sudah benar, di baca kemudian di tanda tangani;
- Bawa saksi diperiksa dalam perkara ini sehubungan diri saksi yang diberitahu oleh keluarga melalui telepon bahwa suami saksi (SUFWAT/ korban) telah meninggal dunia karena dibacok oleh beberapa orang;
- Bawa yang telah membacok suami saksi sehingga mengakibatkan meninggal dunia adalah Terdakwa dan SYAIFULLAH;
- Bawa diberitahu melalui telepon bahwa suami saksi tersebut telah meninggal dunia karena dibacok oleh beberapa orang Pada hari Kamis, tanggal 04 Maret 2021 sekira pukul 14.00 WIB saat saksi berada dirumah yang beralamat di Dusun Ngemplak, Ds. Jetak, Kec. Montong, Kab. Tuban;
- Bawa yang memberitahu adalah Adik kandung korban yakni KOMARIYAH;
- Bawa saksi kenal dengan Terdakwa dan SYAIFULLAH sebagai pelaku pembacokan tersebut karena mereka adalah keponakan sepupu dari almarhum suami saksi ;
- Bawa suami saksi yang dibacok oleh Terdakwa dan SYAIFULLAH sehingga mengakibatkan meninggal dunia terjadi Pada hari Kamis, tanggal 4 Maret 2021 sekira pukul 12.30 WIB di depan toko Indomaret alamat Jl. Rongkemasan, Ds. Arosbaya, Kec. Arosbaya, Kab. Bangkalan;
- Bawa setelah mendapat berita dari KOMARIYAH bahwa suami terbunuh, saksi kemudian langsung berangkat dari rumah di Tuban menuju kerumah di Madura tepatnya di Dsn. Betambek, Desa Katol Barat, Kecamatan Geger, Kabupaten Bangkalan untuk melihat kondisi suami saksi, namun sesampainya dirumah tersebut suami saksi telah dikebumikan sehingga saksi belum sempat melihat kondisi suami saksi tersebut;
- Bawa Sebelum diketahui meninggal di depan toko Indomaret (TKP) tersebut, suami saksi sekira pukul 11.20 WIB masih menelpon saksi dan mengabari



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

bawa dia masih diperjalanan dan sudah berada di daerah Bangkalan dan mengatakan masih akan mencuci mobil di tempat pencucian mobil namun dia tidak memberitahukan tempatnya. Sekira pukul 12.30 WIB saksi menelponnya lagi sampai berkali-kali namun tidak diangkat;

- Bawa suami berangkat dari Tuban menuju ke Bangkalan Madura sendirian, Menggunakan Mobil Suzuki Ertiga Warna Putih dan Nopol Lupa dan suami pamit kepada saksi yakni kangen ibunya dan ada urusan kerjaan di Bangkalan;
- Bawa menurut KOMARIYAH, Terdakwa dan SYAIFULLAH saat melakukan pembacokan terhadap suami saya / korban tersebut menggunakan senjata tajam namun saksi tidak mengetahui jenisnya;
- Bawa saksi tidak mengetahui namun dua minggu sebelum kejadian suami saksi pernah bercerita kepada saksi dirumah bahwa dirinya pernah diancam akan dibunuh jika pulang ke Madura oleh AGUS dengan menyuruh orang lain untuk membunuhnya, saksi kenal karena yang bersangkutan merupakan sepupu suami saksi (paman terdakwa dan SYAIFULLAH), namun apakah ada hubungan dengan pembackokan suami dengan itu tidak tahu ;

Terhadap keterangan saksi, terdakwa memberikan keterangan tidak keberatan ;

2. ROBBI FAISAL, dalam persidangan dibawah sumpah menerangkan sebagai berikut :

- Bawa yang saksi ketahui yaitu sehubungan dengan saksi yang mendapat informasi kalau ada orang laki-laki yang dibunuh di depan parkiran Toko Indomaret di jalan Rongkemasan Arosbaya, Kabupaten Bangkalan;
- Bawa saksi mendapat informasi terjadinya pembunuhan tersebut pada hari Kamis, tanggal 04 Maret 2021, sekira pukul 13.00. wib. Sewaktu bertugas di Kantor Polsek Arosbaya Bangkalan, dan setelah mendapat informasi tersebut, saya memberitahukan anggota Polsek Arsobaya lainnya dan setelah itu langsung menuju ke tempat kejadian perkara;
- Bawa Setelah sampai di tempat kejadian perkara, korban dibawa ke RSUD Bangkalan dan saksi langsung melakukan olah tempat kejadian perkara berikut mengamankan barang bukti dan di tempat kejadian, saya berhasil mengamankan barang bukti berupa 1 (satu) buah topi warna hitam dan merah



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dengan tulisan EC-3M.84-Aviation (9 68-111:m'8.4) Aviator Gear, sepasang sandal slop warna hitam, 1 (satu) buah kacamata hitam dalam keadaan pecah, 1 (satu) buah batu karang dan 1 (satu) bilah selontong/sarung pengaman clurit warna coklat terbuat dari kulit;

- Bahwa barang bukti berupa 1 (satu) buah topi warna hitam dan merah dengan tulisan EC-3M.84-Aviation (9 68-111:m'8.4)Aviator Gear, sepasang sandal slop warna hitam dan 1 (satu) buah kacamata hitam dalam keadaan pecah adalah milik korban, sedangkan batu karang serta selontong clurit adalah diduga yang digunakan pelaku untuk membunuh korban;
- Bahwa saksi tahu korban pembunuhan tersebut bernama Sufwat dari Desa Katol Barat, Kecamatan Geger, Kabupaten Bangkalan, dan setelah melihat rekaman CCTV milik Indomaret, diketahui kalau pelaku pembunuhan tersebut berjumlah 3 (tiga) orang;
- Bahwa berdasarkan informasi yang saksi dengar, pelaku bernama Syaifullah dan Wahyu sedangkan yang satunya saksi tidak tahu identitasnya;
- Bahwa Terdakwa inilah salah satu dari ketiga pelaku pembunuhan yang saksi lihat di CCTV Indomaret dan dari rekaman CCTV saksi melihat pelaku yang bernama Wahyu (terdakwa) menggunakan senjata tajam jenis clurit, sedangkan Syaifullah menggunakan pedang samurai dan pelaku yang tidak saksi kenal menggunakan batu karang;
- Bahwa dari informasi yang saksi dengar, pelaku yang bernama Wahyu (terdakwa) dan Syaifullah adalah masih keponakan sepupu dari korban;
- Bahwa setahu saksi korban mengalami luka di bagian perut sampai usus terburai keluar dan tidak melihat ada luka lain pada tubuh korban selain di bagian perut korban;
- Bahwa saksi kenal barang bukti berupa 1 (satu) buah topi warna hitam dan merah dengan tulisan EC-3M.84-Aviation Aviator Gear, sepasang sandal slop warna hitam, 1 (satu) buah kacamata hitam dalam keadaan pecah, 1 (satu) buah batu karang dan 1 (satu) bilah selontong/sarung pengaman clurit warna coklat terbuat dari kulit adalah yang saya amankan di tempat kejadian;
- Bahwa sewaktu saya sampai di tempat kejadian, korban sudah meninggal karena mengalami luka bacok dibagian perut;
- Bahwa saksi tidak tahu apa penyebab kejadian pembunuhan tersebut;

Terhadap keterangan saksi, terdakwa memberikan keterangan tidak keberatan ;

3. ELIS MINDARYATI, dalam persidangan dibawah sumpah menerangkan sebagai berikut :

Halaman 13 dari 39 Putusan Nomor 163/Pid.B/2021/PN Bkl

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu kewaktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bawa kejadian pembunuhan tersebut terjadi pada hari Kamis, tanggal 04 Maret 2021, sekira pukul 12.30. wib. Di depan parkiran toko Indomaret di jalan Rongkemasan, Desa Arosbaya, Kecamatan Arosbaya, Kabupaten Bangkalan;

- Bawa yang menjadi korban pembunuhan tersebut adalah Sufwat dan pelakunya adalah Wahyu Gunaras(terdakwa) dan Syaifullah;
- Bawa saksi tidak melihat langsung kejadian pembunuhan tersebut, karena sewaktu kejadian saksi berada di rumah saya di Desa Kombangan, Kecamatan Geger Bangkalan;
- Bawa saksi mengetahui kejadian tersebut setelah diberitahu oleh adik saksi yang bernama Ruwiyah;
- Bawa saksi kenal dengan korban yang bernama Sufwat dan pelaku pembunuhan yang bernama Wahyu Gunaras (terdakwa) dan Syaifullah tersebut;
- Bawa hubungan saksi dengan korban adalah saudara sepupu, sedangkan pelaku yang bernama Wahyu Gunaras (terdakwa) adalah anak kandung saksi dan Syaifullah adalah keponakan saksi ;
- Bawa sebelum kejadian, saksi tidak bertemu dengan korban tetapi korban sempat berbicara dengan saksi melalui telepon dan beberapa jam kemudian saksi mendengar kalau korban telah meninggal dunia ;
- Bawa awalnya sewaktu sedang jualan sayur, saksi ditelepon oleh korban dan menyuruh saksi agar memberitahu kepada Wahyu Gunaras (Terdakwa) untuk bertemu dengan korban di Desa Batubella, Kecamatan Geger, Kabupaten Bangkalan, tetapi tak lama kemudian korban kembali menelpon dan mengatakan agar pertemuan diubah ke Indomaret Arosbaya dan saksi menyampaikannya kepada Wahyu Gunaras (terdakwa). Tak berapa lama kemudian saksi mendengar kabar dari adik saksi yang bernama Ruwiyah bahwa korban telah dibunuh di Indomaret Arosbaya tersebut dan dari warga sekitar saksi mendengar kalau yang membunuh korban adalah Wahyu Gunaras (terdakwa) dan Syaifullah;
- Bawa saksi tidak tahu apakah ada orang lain yang ikut membunuh korban selain Wahyu Gunaras (terdakwa) dan Syaifullah;
- Bawa setelah mendengar kabar kalau korban dibunuh oleh Wahyu Gunaras (terdakwa) dan Syaifullah, saya kaget dan menangis lalu saya pergi ke rumah ibu saya di Dusun Sumber Tancak, Desa Kampak, Kecamatan Geger, Kabupaten Bangkalan, untuk menenangkan diri;
- Bawa Terdakwa inilah salah satu dari pelaku pembunuhan yang merupakan

Halaman 14 dari 39 Putusan Nomor 163/Pid.B/2021/PN Bkl

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi perdilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu kewaktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)

Halaman 14



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

anak kandung saksi;

- Bawa saksi tidak tahu menggunakan alat apa Wahyu Gunaras terdakwa) dan Syaifullah membunuh korban;

- Bawa setahu saksi korban ingin bertemu dengan Wahyu Gunaras (terdakwa) adalah ingin lebih dekat juga untuk mengambil hatinya agar nantinya Wahyu Gunaras (terdakwa) berkenan menerima korban sebagai ayah tirinya karena korban hendak melamar saya dan Wahyu Gunaras (terdakwa) sepertinya tidak senang akan hubungan saksi dengan korban;

- Bawa saksi menjalin hubungan dengan korban sejak 7 (tujuh) bulan sebelum kejadian dan saat itu suami saksi masih hidup;

- Bawa Wahyu Gunaras (terdakwa) mengetahui hubungan saksi dengan korban, Wahyu Gunaras (terdakwa) marah saat mengetahui saksi mempunyai hubungan dengan korban;

- Bawa saksi tidak tahu apakah Wahyu Gunaras (terdakwa) pernah menegur korban perihal hubungannya dengan saksi tersebut;

- Bawa saksi tidak tahu apakah ada permasalahan sebelumnya antara Syaifullah (terdakwa dalam berkas perkara terpisah) dan korban;

- Bawa pembunuhan yang dilakukan oleh Wahyu Gunaras (terdakwa) terhadap korban ada kaitannya dengan jalinan hubungan saksi dengan korban;

- Bawa saksi tidak tahu mengapa Syaifullah (terdakwa dalam berkas perkara terpisah) juga ikut melakukan pembunuhan;

Terhadap keterangan saksi, terdakwa memberikan keterangan tidak keberatan ;

4. MOH YANTO, dalam persidangan dibawah sumpah menerangkan sebagai berikut :

- Bawa yang saksi ketahui yaitu sehubungan dengan kejadian pembunuhan ;

- Bawa terjadinya pembunuhan tersebut pada hari Kamis, tanggal 04 Maret 2021, sekira pukul 12.30. wib. di halaman parkir Indomaret di jalan Rongkemasan, Desa Arosbaya, Kecamatan Arosbaya, Kabupaten Bangkalan ;

- Bawa saat kejadian, saksi sedang bertugas di halaman Indomaret sebagai tukang parkir dan melihat langsung kejadian pembunuhan tersebut;

- Bawa jarak saksi berdiri dengan tempat kejadian tersebut sekitar 6 (enam)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- meter, dan saksi tidak kenal dengan pelaku maupun korban;
- Bawa sebelum kejadian, saksi melihat korban dan pelaku berbicara di parkiran Indomaret sebelah utara;
 - Bawa saksi tidak tahu apa yang dibicarakan oleh pelaku dan korban;
 - Bawa saksi tiba di parkiran Indomaret sekitar pukul 12.12. Wib, dan melihat pelaku dan korban sudah ada di tempat tersebut;
 - Bawa saat sekitar tempat kejadian saat itu sepi, hanya ada kendaraan mobil dan sepeda motor milik pelaku dan korban;
 - Bawa saat melihat pelaku membacok korban, saksi langsung masuk ke Indomaret dan memberitahu kasir Indomaret yang bernama Nuraida kalau ada pembunuhan di parkiran Indomaret;
 - Bawa saksi melihat pelaku pembunuhan berjumlah 3 (tiga) orang;
 - Bawa saksi berangkat dari rumah untuk bertugas sebagai tukang parkir di Indomaret yang berada di Jalan Rongkemasan Arosbaya, sampai di Indomaret tersebut, saksi memarkir sepeda motor dan di parkiran sebelah utara saksi melihat ada 2 (dua) orang sedang berbicara di dekat mobil Ertiga warna putih dan sepeda motor Scoopy. Saat keduanya berbicara, tiba-tiba datang 2 (dua) orang dan yang seorang langsung menghantamkan batu yang dipegangnya ke kepala korban sehingga korban langsung jatuh dan bersamaan dengan itu seorang lagi langsung menusukkan pedang ke arah perut korban disusul kemudian seorang lagi yang sebelumnya berbicara dengan korban langsung mengeluarkan clurit lalu membacokkan clurit yang dipegangnya ke tubuh korban dan setelah itu ketiganya melarikan diri;
 - Bawa Terdakwa adalah salah satu dari ketiga pelaku pembunuhan yang saksi lihat di parkiran Indomaret;
 - Bawa setahu saksi, terdakwa sebelumnya saksi lihat sedang berbincang-bincang di Parkiran Indomart sebelah Utara, lalu datang 2 (dua) orang laki-laki lagi, dimana 1 (satu) orang ada yang pegang batu dimana saat orang tersebut menghantamkan batu ke kepala korban dan korban terjatuh lalu 1 (satu) orang lagi yang saat itu pegang senjata tajam jenis pedang langsung menusukkan pedangnya ke tubuh korban, kemudian terdakwa juga mengeluarkan clurit dari balik pinggangnya dan membacokkan kearah korban yang sebelumnya sudah tergeletak jatuh kena hantaman batu;
 - Bawa setelah ketiga pelaku melarikan diri, lalu saksi keluar Indomaret bersama dengan Nuraida untuk melihat keadaan korban;
 - Bawa sewaktu saksi keluar Indomaret untuk melihat keadaan korban, saat itu saksi melihat korban sudah tergeletak dengan banyak darah yang keluar

Halaman 16 dari 39 Putusan Nomor 163/Pid.B/2021/PN Bkl

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu kewaktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dari dalam tubuhnya;

- Bawa saksi melihat korban luka di bagian perutnya karena dibacok menggunakan senjata tajam;
- Bawa saksi kenal barang bukti berupa kaos lengan pendek warna biru muda, celana panjang jeans, topi warna hitam merah dan sepatu sandal adalah yang dipakai korban saat kejadian;
- Bawa sewaktu saksi keluar dari Indomaret untuk melihat keadaan korban, saat itu saksi melihat korban masih hidup karena masih bergerak, tetapi sewaktu akan dibawa ke rumah sakit, korban sudah meninggal;

Terhadap keterangan saksi, terdakwa memberikan keterangan tidak keberatan ;

5. NURAIDA , dalam persidangan dibawah sumpah menerangkan sebagai berikut :

- Bawa yang saksi ketahui yaitu sehubungan dengan kejadian pembunuhan, saksi tidak kenal baik dengan korban maupun pelakunya;
- Bawa pembunuhan tersebut terjadi pada hari Kamis, tanggal 04 Maret 2021, sekira pukul 12.30. wib. di halaman parkir Indomaret di jalan Rongkemasan, Desa Arosbaya, Kecamatan Arosbaya, Kabupaten Bangkalan ;
- Bawa saksi sedang didalam Indomaret bertugas sebagai kasir, Jarak dari tempat saksi berada dengan tempat kejadian pembunuhan tersebut sekitar 10 (sepuluh) meter, tetapi saya dalam posisi duduk;
- Bawa saksi tidak melihat kejadian pembunuhan tersebut,
- Bawa saksi tahu kejadian tersebut setelah diberitahu oleh Moh Yanto seorang petugas parkir di Indomaret;
- Bawa saat itu Moh yanto yang sedang diluar Indomaret tiba-tiba masuk kedalam dan memberitahu saksi kalau diluar ada pembunuhan;
- Bawa setelah diberitahu oleh Moh Yanto perihal kejadian pembunuhan tersebut, lalu saksi keluar untuk melihat kejadian tersebut;
- Bawa setelah keluar Indomaret, saksi melihat ada orang tergeletak berlumuran darah (korban) di parkiran Indomaret dan saksi juga melihat ada orang yang lari kearah utara;
- Bawa saksi tidak tahu siapa orang yang saya lihat lari kearah utara tersebut;
- Bawa di Indomaret tempat saksi bekerja tersebut ada CCTV nya, sewaktu di penyidik, saksi diperlihatkan rekaman CCTV terkait kejadian tersebut;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bawa dalam rekaman CCTV terkait kejadian tersebut, awalnya saksi melihat korban sedang berbicara dengan seorang pengendara sepeda motor Scoopy di parkiran Indomaret, setelah itu tiba-tiba datang 2 (dua) orang yang satu pegang batu dan satunya pegang pedang samurai dan seorang yang pegang batu tersebut langsung menghantam kepala korban dengan batu sehingga membuat korban terjatuh bersamaan dengan itu seorang yang berbicara dengan korban tersebut langsung mengeluarkan clurit dan diabacokkan kearah perut korban sedangkan seorang lagi yang pegang pedang menusukkan pedangnya juga kearah perut korban dan setelah itu ketiganya melarikan diri;
- Bawa dalam rekaman CCTV, terlihat pelaku pembunuhan berjumlah 3 (tiga) orang yaitu orang yang pegang batu, orang yang pegang clurit yang sebelumnya berbincang dengan korban dan satunya lagi yang pegang pedang samurai;
- Bawa Terdakwa adalah salah satu dari ketiga pelaku pembunuhan yang saksi lihat dari rekaman CCTV;
- Bawa dalam rekaman CCTV, saksi melihat terdakwa yang sebelumnya mengendarai sepeda motor Scoopy tersebut terlihat sedang berbicara dengan korban di parkiran Indomaret, setelah itu tiba-tiba datang 2 (dua) orang yang satu pegang batu dan satunya pegang pedang samurai dan seorang yang pegang batu tersebut langsung menghantam kepala korban dengan batu sehingga membuat korban terjatuh bersamaan dengan itu kemudian terdakwa langsung mengeluarkan clurit dan diabacokkan kearah perut korban;
- Bawa seingat saksi 6 (enam) kali terdakwa membacokkan cluritnya ketubuh korban dalam rekaman CCTV tersebut;
- Bawa saksi kenal barang bukti berupa kaos lengan pendek, warna biru muda, celana panjang jeans, topi warna hitam merah dan sepatu sandal adalah yang dipakai korban saat kejadian;
- Bawa saksi kenal barang bukti berupa 1 (satu) potong kemeja lengan pendek warna biru, dan 1 (satu) potong sarung warna coklat dan abu-abu motif batik adalah yang dipakai terdakwa saat kejadian;
- Bawa dari rekaman CCTV tersebut, saksi yakin kalau terdakwa adalah salah satu pelaku pembunuhan tersebut dan waktu itu terdakwa dilihat dari ciri-ciri fisiknya maupun pakaian yang digunakan juga kelihatan, dimana dia menggunakan jaket jeans warna biru dongker, kopyah hitam dan menggunakan sarung;
- Bawa Senjata tajam yang dipegang terdakwa dalam kejadian tersebut



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

adalah clurit;

- Bawa saat saksi keluar dari Indomaret untuk melihat kejadian tersebut, saksi melihat korban masih bergerak, tapi ketika akan dibawa ke rumah sakit, korban sudah meninggal, saksi melihat korban mengalami luka di bagian perut sampai usus terburai;

Terhadap keterangan saksi, terdakwa menerangkan ada yang tidak benar yaitu Terdakwa membacok korban bukan 6 (Enam) kali melainkan hanya 5 (Lima) kali ;

atas bantahan terdakwa tersebut, saksi tetap pada keterangan nya ;

6. MOH MUKAFI , DIBACAKAN/ TIDAK HADIR dalam persidangan dibawah sumpah menerangkan sebagai berikut;

- Bawa saksi mengetahui adanya tindak pidana pembunuhan yang terjadi pada hari Kamis tanggal 04 Mei 2021, dimana awalnya saksi sekira jam 07.00 Wib masuk kerja di toko Indomart yang beralamat di Jl. Rongkemasan Dsn. Morlorong, Ds. Arosbaya, Kec. Arosbaya, Kab. Bangkalan bersama dengan NURAIDA Asisten Kepala Toko Indomart, kemudian sekira pukul 12.30 Wib saksi berdiri di depan es krim bermain HP menghadap ke Barat (kedepan) tiba-tiba ada tukang Parkir yang bernama YANTO memanggil NURAIDA ada orang jatuh" da ada orang meninggal di luar" setelah iu sasi keluar sendiri kearah korban yang jatuh, setelah itu saya memanggil tukang bakso yang berada di depan toko untuk memanggil pihak Kepolisian dan ternyata yang bersangkutan tidak mempunyai no yang dimaksud, setelah itu saksi di teras dan melihat korban telah meninggal dunia dan mengalami luka bacok di perut sebelah kanan, setelah itu Ambulance dating dengan pihak Kepolisian, kemudian korban dibawa ke Ambulance;

- Bawa saksi melihat korban tergeletak bersimbah darah di pojokan halaman parkir Indomart sebelah Utara;

- Bawa saksi tidak mengenal atau kenal dengan korban;

- Bawa saksi menerangkan sebelumnya korban berkunjung ke Indomart mengendarai mobil Suzuki Ertiga warna putih dengan Nopol. Lupa dan datangnya sendirian;

- Bawa saksi ikut melihat rekaman CCTV milik Indomart bersama petugas Kepolisian, dan dari rekaman tersebut saksi melihat sebelumnya korban belanja kedalam Indomart dan setelah belanja kemudian korban masuk kedalam mobil seperti menunggu seseorang, setelah itu ada seorang laki-laki



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

memakai sarung wana hitam dengan memakai jaket jeans warna abu-abu, memakai kopyah warna hitam dating dari arah Selatan dengan mengendarai sepeda motor Scoopy warna merah, setelah itu memarkir kendaraannya di pojokan parkir sebelah Utara mobil Ertiga milik korban. Kemudian laki-laki tersebut menghampiri mobil korban, kemudian korban keluar dari mobilnya dan dilihat mereka berbincang-bincang selama 3 (tiga) menit dan mengecek sepeda motor tersebut, setelah itu ada dua orang laki-laki dengan ciri-ciri yang membawa batu memakai kaos warna abu-abu, memakai celana pendek dan seorang laki-laki memakai jaket warna hitam, memakai celana pendek warna hitam datang dari arah barat lalu laki-laki yang memakai kaos warna abu-abu menghantam kepala korban menggunakan batu yang dipegang dengan tangan kanan sebanyak dua kali, setelah itu yang memakai jaket hitam mebacokkan menggunakan pedang panjang warna hitam sebanyak 3 kali, kemudian seorang laki-laki yang memakai sarung dan jaket warna abu-abu mengeluarkan clurit dari perut kemudian membuka selontongnya lalu membacok perut korban sebelah kanan sebanyak 5 (lima) kali, setelah itu ketiga orang tersebut kabur ke arah luar lalu ke Selatan;

- Bawa saksi tidak mengetahui alasan mengapa korban menjadi korban pembacokan;
- Bawa saksi mengetahui korban mengalami luka bacok pada bagian perut sebelah kanan sampai ususnya terurai, dan selontong celurit tersebut tertinggal disebelah kiri tubuh korban;
- Bawa saksi tidak melihat ada luka pada kepala korban;

Terhadap keterangan saksi yang dibacakan tersebut, terdakwa menerangkan tidak ada keberatan ;

7. Ahli Dr. H. EDY SUHARTO, SpFM, DIBACAKAN / TIDAK HADIR dalam persidangan dibawah sumpah menerangkan sebagai berikut;

- Bawa keahlian saksi dibidang spesialis forensik;
- Bawa saksi menjabat sebagai Kepala Instalasi Pemulasaran Jenazah RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kab. Bangkalan;
- Bawa tugas dan tanggung jawab saksi sehubungan dengan pekerjaan dan jabatannya yakni melakukan pemeriksaan terhadap jenazah dan pasien hidup yang menyangkut urusan perkara;
- Bawa saksi tidak kenal dengan korban dan tidak mempunyai hubungan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

keluarga, namun korban merupakan korban pembunuhan yang dibawa ke RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kab. Bangkalan untuk dilakukan pemeriksaan luar dan dalam (Autopsi);

- Bawa korban di Autopsi pada hari Kamis, tanggal 04 Maret 2021 sekitar pukul 14.10 WIB;

- Bawa saksi telah melakukan pemeriksaan atau autopsi terhadap korban yang kemudian hasil pemeriksaan tersebut dituangkan didalam isi hasil Visum Et Repertum Nomor : 445/1326/433.102.1/III/2021 tanggal 04 Maret 2021 yang ditandatangani oleh saksi;

Terhadap keterangan saksi yang dibacakan tersebut, terdakwa menerangkan tidak ada keberatan ;

8. SYAIFULLOH BIN H.ROMLI , dalam persidangan dibawah sumpah menerangkan sebagai berikut :

- Bawa yang saksi ketahui yaitu sehubungan dengan kejadian pembunuhan;

- Bawa Pelakunya adalah terdakwa, H. SUHARIS dan saksi sendiri, sedangkan korbannya adalah SUFWAT;

- Bawa Terjadinya pembunuhan tersebut pada hari Kamis, tanggal 04 Maret 2021, sekira pukul 12.30. wib. di halaman parkir Indomaret di jalan Rongkemasan, Desa Arosbaya, Kecamatan Arosbaya, Kabupaten Bangkalan ;

- Bawa saksi kenal dan mempunyai hubungan keluarga dengan korban, dimana korban merupakan paman saksi sendiri;

- Bawa H. SUHARIS merupakan paman saya sendiri, dan Terdakwa adalah adik sepupu saksi ;

- Bawa H. SUHARIS melakukan pelemparan batu kearah kepala korban, saksi melakukan pembacokan menggunakan senjata tajam jenis samurai, sedangkan terdakwa melakukan pembacokan menggunakan senjata tajam jenis clurit;

- Bawa senjata tajam jenis samurai yang saksi gunakan untuk membacok korban adalah milik saksi sendiri ;

- Bawa setahu saksi terdakwa membacokkan cluritnya kearah tubuh korban dan mengenai bagian perut korban ;

- Bawa bahwasanya korban mau menemui korban untuk meminta uang guna memperbaiki sepeda motornya yang rusak, saksi cuma ingin menjaga terdakwa takut terjadi sesuatu pada diri terdakwa, karena sebulan sebelumnya



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

terdakwa pernah bercerita kepada saksi bahwasanya korban pernah mengancam akan membunuh terdakwa, jadi ketika terdakwa menelpon saksi untuk menemui korban di Indomaret di jalan Rongkemasan, Desa Arosbaya, Kecamatan Arosbaya, Kabupaten Bangkalan tersebut saksi sempatkan mengambil samurai di rumah saksi sendiri dengan maksud akan melindungi terdakwa takut terjadi apa-apa padanya;

- Bawa maksud saksi menelpon H. SUHARIS sebelum menyusul terdakwa adalah untuk mendampingi saksi dan lebih khususnya mendampingi terdakwa dikarenakan saksi dan terdakwa masih anak-anak/muda dibandingkan korban;

- Bawa yang mengawali pergerakan adalah H. SUHARIS yang waktu itu melakukan pelemparan sebongkah batu gunung kearah kepala sebelah kanan dari korban, kemudian diikuti oleh saksi yang membacokkan samurai yang saksi bawa kearah paha sebelah kanan dan betis sebelah kiri kemudian diikuti oleh terdakwa yang membacokkan clurit miliknya yang mengenai bagian perut dari korban;

- Bawa karena setelah mendapat lemparan sebongkah batu gunung dari H. SUHARIS tersebut korban kemudian tergeletak seperti tidak sadarkan diri;

- Bawa yang mempunyai ide untuk membunuh korban adalah terdakwa yaitu Dua bulan sebelum kejadian terdakwa pernah bercerita kepada saksi bahwasanya terdakwa tidak menyetujui hubungan asmara antara ibunya dengan terdakwa, kemudian ibunya lebih memilih korban daripada terdakwa sehingga terdakwa dendam dan berniat akan membunuh korban apabila berada di wilayah Bangkalan;

- Bawa saksi tidak mempunyai niatan membunuh paman saya (SUFWAT/korban) ;

- Bawa Korban mengalami luka bacok pada bagian perut sebelah kanan dan banyak menegeluarkan darah;

- Bawa saksi kenal barang bukti berupa sebilah senjata tajam jenis clurit adalah senjata tajam yang dipakai terdakwa saat membacok korban pada bagian perut sebelah kanan;

- Bawa setahu saksi setelah kejadian tersebut terdakwa melarikan diri kearah selatan dengan menggunakan sepeda motor scoopy warna merah miliknya;

Terhadap keterangan saksi yang dibacakan tersebut, terdakwa menerangkan tidak ada keberatan ;

9. SUHARIS ALS H.RIS , dalam persidangan dibawah sumpah menerangkan sebagai berikut :



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa yang saksi ketahui yaitu sehubungan dengan kejadian pembunuhan, saksi tidak kenal baik dengan korban maupun pelakunya;

- Bahwa yang saksi ketahui yaitu sehubungan dengan terdakwa yang telah melakukan pembacokan sampai meninggal;
- Bahwa kejadian tersebut terjadi pada hari Kamis, tanggal 04 Maret 2021, sekira pukul 12.30. wib. di parkiran Indomaret Arosbaya, yang terletak di jalan Rongkemasan Arosbaya, Kecamatan Arosbaya, Kabupaten Bangkalan ;
- Bahwa Terdakwa melakukan pembacokan tersebut bersama dengan Syaifulloh dan saksi sendiri, tetapi Syaifulloh dan saksi diperiksa dalam berkas terpisah;
- Bahwa saksi tahu korban yang dibacok oleh Terdakwa dan Syaifulloh tersebut adalah seseorang yang bernama Sufwat;
- Bahwa saksi , terdakwa dan Syaifulloh sudah kenal dengan korban sebelumnya dan ada hubungan keluarga yaitu Syaifulloh dan terdakwa adalah keponakan korban sedangkan saksi adalah sepupu korban;
- Bahwa sewaktu membacok korban, terdakwa menggunakan clurit, Syaifulloh menggunakan pedang dan saksi menggunakan sebongkah batu;
- Bahwa Terdakwa membacok korban menggunakan clurit kearah perut korban, Syaifulloh membacokkan pedangnya kearah bawah perut korban sedangkan saksi melemparkan sebuah batu kearah kepala korban;
- Bahwa awalnya saksi ditelepon oleh Syaifulloh yang memberitahu kalau terdakwa akan bertemu dengan korban lalu saksi mengatakan jangan itu berbahaya, dan Syaifullohmengatakanbahwa terdakwa sudah bertemu dengan korban di Indomaret, mendengar hal tersebut, saksi langsung berkata kalau saksi segera akan ke Indomaret tempat bertemunya terdakwa dan korban. Sesampainya di tempat tersebut, saksi melihat terdakwa sedang berbicara dengan korban di halaman parkir Indomaret. sekitar 3 menit kemudian datang Syaifulloh naik mobil avanza warna merah dan setelah memarkir mobilnya, Syaifulloh mendekati saksi dengan membawa pedang lalu saksi mengambil sebongkah batu dan sambil berlari mendekati korban diikuti Syaifulloh dibelakang saksi dan setelah dekat saksi melempar batu tersebut mengenai kepala bagian samping kanan korban sehingga korban jatuh lalu Syaifulloh membacokkan pedangnya disusul kemudian terdakwa membacokkan cluritnya dan setelah itu saksi, Syaifulloh dan terdakwa melarikan diri dengan kendaraan masing-masing;
- Bahwa setelah membacok korban, saksi pulang kerumah, sedangkan

Halaman 23 dari 39 Putusan Nomor 163/Pid.B/2021/PN Bkl

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu kewaktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Syaifulloh dan terdakwa pergi kerumah masing-masing;

- Bawa saksi melarang Syaifulloh dan terdakwa untuk bertemu dengan korban karena sebelumnya saksi mendengar kalau korban mengancam akan membunuh terdakwa;
- Bawa saksi mengetahui kalau korban pernah mengancam akan membunuh terdakwa dari kakak terdakwa yang bernama Weni;
- Bawa korban mengancam terdakwa dengan cara mengirim pesan melalui WA ke Handphone Weni, dan mengetahui kalau korban mengancam terdakwa lewat WA ke HP Weni tersebut sekitar 1 (satu) bulan sebelum kejadian;
- Bawa sebelumnya memang ada masalah antara terdakwa dengan korban, yaitu terdakwa pernah memergoki korban berduaan dengan ibu terdakwa sewaktu ayah terdakwa sedang sakit dan saat itu terdakwa marah kepada korban dan korban akhirnya mengancam kalau terdakwa mengganggu hubungan korban dengan ibunya terdakwa;
- Bawa sewaktu saksi, Syaifulloh dan terdakwa melarikan diri setelah membacok korban, saat itu keadaan korban tergeletak tidak berdaya dengan luka parah di perut sampai usus terburai;
- Bawa sewaktu saksi bersama Terdakwa dan Syaifulloh kabur, saat itu korban masih hidup tetapi sudah tidak berdaya;
- Bawa saksi kenal barang bukti berupa sebongkah batu gunung adalah yang saksi gunakan untuk melempar korban saat kejadian;
- Bawa sebelumnya saksi tidak ada pertemuan dengan Terdakwa dan Syaifulloh untuk melakukan pembacokan terhadap korban tersebut;
- Bawa sewaktu kejadian, korban tidak membawa senjata tajam, tetapi biasanya korban selalu membawa senjata tajam, dan tidak melakukan perlungan ;

Terhadap keterangan saksi yang dibacakan tersebut, terdakwa menerangkan tidak ada keberatan ;

Menimbang, bahwa dipersidangan Terdakwa tidak menghadirkan saksi *a de Charge* meskipun telah diberikan kesempatan untuk itu;

Menimbang, bahwa Terdakwa di persidangan telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bawa saya pernah memberikan keterangan di Penyidik sebelum dipersidangan ini, Keterangan saya di Penyidik sudah benar ;
- Bawa saya belum pernah dihukum atau tersangkut dalam perkara pidana lainnya ;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bawa saya dihadapkan di persidangan ini karena telah melakukan pembacokan sampai meninggal;
- Bawa terjadi nya pembacokan di Pada hari Kamis, tanggal 04 Maret 2021, sekira pukul 12.30. wib. di parkiran Indomaret Arosbaya, yang terletak di jalan raya Rongkemasan Arosbaya, Kecamatan Arosbaya, Kabupaten Bangkalan ;
- Bawa saya sewaktu melakukan pembacokan tersebut bersama dengan saksi Suharis als H. Haris dan saksi Syaifulloh, tetapi saksi Suharis als H. Haris dan saksi Syaifulloh diperiksa dalam berkas terpisah;
- Bawa saya tahu korban yang dibacok oleh saya bersama saksi Suharis als H. Haris dan Syaifulloh tersebut adalah seseorang yang bernama Sufwat;
- Bawa saya sudah kenal dengan korban sebelumnya dan ada hubungan keluarga yaitu saya adalah keponakan korban, saksi Syaifulloh juga keponakan korban sedangkan saksi Suharis als H. Haris adalah sepupu korban;
- Bawa sewaktu membacok korban, saya menggunakan clurit, saksi Syaifulloh menggunakan pedang dan saksi Suharis als H. Haris menggunakan sebongkah batu;
- Bawa senjata tajam jenis clurit yang saudara gunakan untuk melakukan pembacokan terhadap korban tersebut milik Almarhum bapak saya;
- Bawa saya membacok korban menggunakan clurit kearah perut korban sebanyak 5 (lima) kali, saksi Syaifulloh menebas korban menggunakan pedang kearah paha dan kaki korban sebanyak 2 (dua) kali sedangkan saksi Suharis als H. Haris melemparkan sebuah batu kearah kepala korban;
- Bawa awalnya saya ditelepon oleh ibu saya (saksi Elis Mindaryati) dan disuruh menemui korban untuk meminta uang perbaikan sepeda motor, tetapi karena saya takut lalu saya menelpon Syaifulloh untuk menemani saya dan Syaifulloh ternyata juga mengajak Suharis dan saya berangkat duluan sedangkan Syaifulloh dan Suharis als H. Haris mengatakan akan menyusul. Setelah itu saya naik sepeda motor Scoopy warna merah berangkat menuju tempat yang telah dijanjikan yaitu di Indomaret yang beralamat di jalan Rongkemasan, Desa Arosbaya, Kecamatan Arosbaya, Kabupaten Bangkalan dan setelah sampai saya berbincang-bincang terlebih dahulu dengan korban di parkiran Indomaret kemudian Suharis als H. Haris datang dari belakang korban langsung menghantam kepala korban dengan batu yang dibawanya dan setelah korban terjatuh disusul kemudian oleh Syaifulloh menebaskan pedangnya dan kemudian saya langsung membacokkan clurit saya sekitar 5 (lima) kali sampai korban tak berdaya dan selanjutnya saya, Syaifulloh dan Suharis als H. Haris kabur atau melarikan diri;
- Bawa setelah membacok korban, saya pergi kerumah nenek saya di Desa



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Kampak, Kecamatan Geger, Kabupaten Bangkalan, sedangkan Syaifulloh dan Suharis als H. Haris pergi kerumah masing-masing;

- Bawa saya pergi kerumah nenek saya setelah membacok korban adalah untuk menaruh senjata tajam jenis clurit yang saya gunakan untuk membacok korban;
- Bawa saya mengajak Terdakwa sewaktu akan bertemu korban dengan alasan takut karena sebelumnya saya pernah diancam oleh korban akan dibunuh;
- Bawa Korban mengancam saya melalui WA ke Handphone kakak saya bahwa saya akan dibunuh;
- Bawa saya tidak ingat hari dan tanggalnya saat korban mengancam saya melalui WA ke HP kakak saya, tetapi bulannya Februari 2021;
- Bawa Sebelumnya ada masalah antara saya dan korban;
- Bawa Masalah yang terjadi antara saya dan korban yaitu saya pernah memergoki korban berduaan dengan ibu saya sewaktu ayah saya sedang sakit dan saat itu saya marah kepada korban;
- Bawa saat itu saya marah dan kejadian tersebut saya ceritakan kepada Syaifulloh;
- Bawa sewaktu saya memergoki korban berduaan dengan ibu saya, saat itu keadaan lagi sepi dan korban dalam keadaan telanjang dada;
- Bawa saya pernah diancam oleh korban Sufwat melalui pesan WA ke HP milik kakak saya yang bernama WENI;
- Bawa Korban mengancam saksi melalui pesan WA ke HP milik kakak saya dengan kata-kata Wahyu Gunaras akan dibunuh jika masih mengganggu hubungan antara korban dan ibu kandung saya yang bernama ELIS MINDARYATI;
- Bawa Perilaku korban sehari-hari seperti seorang jagoan dan sering membawa senjata tajam dan diduga mempunyai pistol ;
- Bawa sewaktu saya melarikan diri setelah membacok korban, saat itu keadaan korban tergeletak tidak berdaya dengan luka parah di perut sampai usus terburai;
- Bawa sewaktu saya bersama Terdakwa dan Suharis kabur, saat itu korban masih hidup tetapi sudah tidak berdaya;
- Bawa saya kenal barang bukti berupa senjata tajam jenis clurit adalah milik saya yang digunakan untuk membacok korban Sufwat, senjata tajam jenis pedang samurai dalam keadaan patah adalah milik Syaifulloh yang digunakan oleh Syaifulloh untuk menebas korban Sufwat dan sebongkah batu karang adalah yang digunakan Suharis als H. Haris untuk melempar kepala korban Sufwat dengan batu tersebut saat kejadian;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bawa sebelumnya saya tidak melakukan pertemuan dengan Syaifulloh dan Suharis untuk melakukan pembacokan terhadap korban tersebut;
- Bawa sewaktu menelpon Syaifulloh dan memberitahu kalau saya akan bertemu dengan korban di Indomaret, saat itu saya tidak meminta Syaifulloh untuk membawa senjata tajam;
- Bawa sewaktu akan bertemu dengan korban, saya membawa senjata tajam clurit karena takut disakiti oleh korban;
- Bawa yang punya ide adalah saya sendiri, mempunyai ide melakukan perbuatan tersebut sejak saya bertemu dengan korban di Indomart tersebut;
- Bawa saya sendiri mengendarai sepeda motor Honda Scoopy warna merah maron Nopol tidak ingat, tahun 2020, Syaifulloh mengendarai mobil Avanza Veloz warna merah hati, Nopol tidak ingat dan Suharismengendarai sepeda motor Honda Supra warna hitam Nopol tidak tahu;
- Bawa saksi tidak sempat minta maaf kepada keluarga korban karena ditangkap dan ditahan;
- Bawa setelah kejadian ini saya merasa bersalah dan menyesal ;

Menimbang, bahwa Penuntut Umum mengajukan barang bukti sebagai berikut:

- 1 (satu) potong jaket jumper warna hitam terdapat tulisan STUSSY warna kuning
- Sebilah senjata tajam jenis samurai dalam keadaan patah ;
- 1 (satu) potong kaos lengan pendek warna biru muda merk camel active dalam keadaan sobek dan terdapat bercak darah;
- 1 (satu) potong celana Panjang jeans warna biru terdapat bercak darah
- 1 (satu) buah ikat pinggang warna hitam merk HUGO BOSS ;
- 1 (satu) buah topi warna hitam dan merah dengan tulisan EC-3M.84-AVIATION AVIATOR GEAR ;
- Sepasang sandal slop warna hitam;
- 1 (satu) buah kacamata hitam dalam keadaan pecah ;
- 1 (satu) buah batu gunung ;
- 1 (satu) bilah selontong/sarung pengaman celurit warna coklat terbuat dari kulit ;
- Sebilah senjata tajam Jenis Clurit tanpa slontong terdapat bercak darah
- 1 (satu) potong kemeja lengan pendek warna biru tua terdapat bercak darah ;

Halaman 27 dari 39 Putusan Nomor 163/Pid.B/2021/PN Bkl

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu kewaktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 1 (satu) potong kain sarung warna coklat dan abu-abu motif batik;
- 1 (satu) keping CD yang berisi rekaman CCTV yang berada di Indomaret alamat Jl. Raya Rongomesana ds/kec.Arosbaya kab. Bangkalan ;

Menimbang, bahwa selain barang bukti tersebut, Penuntut Umum juga melampirkan dalam berkas perkara berupa : Visum et Repertum Nomor : 445/1326/ 433.102.1/ III/ 2021 tanggal 04 Maret 2021 yang ditandatangani oleh dr. H. EDY SUHARTO, Sp.F.M., dokter yang melakukan pemeriksaan dari RSUD SYARIFAH AMBAMI RATO EBU BANGKALAN, dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

I. Pemeriksaan Luar :

- jenazah seorang laki-laki dengan usia lima puluh dua tahun, tinggi badan seratus enam puluh empat sentimeter dengan berat badan enam puluh lima kilogram, warna kulit kuning, rambut lurus hitam, kaku mayat masih lemas, lebam mayat pada tubuh bagian belakang, gigi utuh dan gizi baik;
- jenazah memakai pakaian kaos lengan pendek berkerah warna biru muda. Celana panjang jenis jeans warna biru. Ikat pinggang warna hitam merk bos. Sepatu slop warna hitam. Celana dalam warna biru muda;
- jenazah dibawa ke Instalasi Pemulasaran Jenazah Rumah Sakit Syamrabu Bangkalan oleh Kepolisian Sektor Bangkalan dengan menggunakan Ambulance Puskesmas Arosbaya Bangkalan.

kepala : Tidak ditemukan tanda-tanda kekerasan dan kelainan

Leher : Tidak ditemukan tanda-tanda kekerasan dan kelainan

Dada : Tidak ditemukan tanda tanda kekerasan dan kelainan ;

perut : Luka robek tepi rata pada perut sebelah kanan panjang tiga puluh delapan sentimeter dan panjang empat belas sentimeter dalam sampai usus terburai yang disertai pendarahan ;

Anggota gerak atas ; Tidak ditemukan tanda-tanda kekerasan dan kelainan

Anggota gerak bawah : Tidak ditemukan tanda-tanda kekerasan dan kelainan

II. Pemeriksaan Dalam

Rongga kepala : Tidak dilakukan pembedahan pada rongga kepala.

Rongga leher : Tidak dilakukan pembedahan pada rongga leher.

Rongga Dada : Jantung dan paru-paru tidak ditemukan kelainan.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Rongga Perut : Luka robek dan terpotong menjadi empat bagian pada usus halus masing-masing panjang tujuh belas sentimeter sampai isi usus keluar.

Luka robek tepi rata sudut lancip pada usus besar panjang tujuh sentimeter ;

Menimbang, bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, maka segala sesuatu yang terdapat di dalam berita acara persidangan dalam perkara ini, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam putusan ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti dan barang bukti yang diajukan diperoleh fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bawa benar kejadian pembunuhan terhadap korban Sufwat terjadi pada hari Kamis tanggal 04 Maret 2021 sekitar pukul 12.00 Wib, bertempat di Parkiran Indomaret yang beralamat di Jl. Rongkemasan Kec. Arosbaya Kab. Bangkalan ;

- Bawa benar petugas kepolisian yaitu saksi Robbi faisal ketika melakukan olah tempat kejadian menemukan dan berhasil mengamankan barang bukti berupa 1 (satu) buah topi warna hitam dan merah dengan tulisan EC-3M.84-Aviation Aviator Gear, sepasang sandal slop warna hitam, 1 (satu) buah kacamata hitam dalam keadaan pecah merupakan milik korban, sedangkan batu karang serta selontong clurit adalah diduga yang digunakan pelaku untuk membunuh korban;

- *Bawa benar Terdakwa WAHYU GUNARAS adalah salah satu dari ketiga pelaku pembunuhan yang saksi NURAIDA, ROBBI FAISAL dan saksi lain nya lihat di rekaman CCTV milik Indomaret dan dari rekaman CCTV tersebut saksi saksi melihat pelaku yaitu Terdakwa WAHYU GUNARAS menggunakan senjata tajam jenis clurit, sedangkan yang bernama saksi Syaifullah (dalam berkas terpisah) menggunakan pedang samurai dan pelaku yang tidak di kenal nama nya menggunakan batu karang, sedangkan saksi MOH MUKAFI ikut melihat rekaman CCTV milik Indomart bersama petugas Kepolisian, dan dari rekaman tersebut saksi melihat sebelumnya korban belanja kedalam Indomart dan setelah belanja kemudian korban masuk kedalam mobil seperti menunggu seseorang, setelah itu ada seorang laki-laki memakai sarung wana hitam dengan memakai jaket jeans warna abu-abu, memakai kopyah warna hitam dating dari arah Selatan dengan mengendarai sepeda motor Scoopy warna merah, setelah itu memarkir kendaraannya di pojokan parkir sebelah Utara mobil Ertiga milik korban. Kemudian laki-laki tersebut menghampiri mobil korban, kemudian korban keluar dari mobilnya dan dilihat mereka berbincang-*



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

bincang selama 3 (tiga) menit dan mengecek sepeda motor tersebut, setelah itu ada dua orang laki-laki dengan ciri-ciri yang membawa batu memakai kaos warna abu-abu, memakai celana pendek dan seorang laki-laki memakai jaket warna hitam, memakai celana pendek warna hitam datang dari arah barat lalu laki-laki yang memakai kaos warna abu-abu menghantam kepala korban menggunakan batu yang dipegang dengan tangan kanan sebanyak dua kali, setelah itu yang memakai jaket hitam mebacokkan menggunakan pedang panjang warna hitam sebanyak 3 kali, kemudian seorang laki-laki yang memakai sarung dan jaket warna abu-abu mengeluarkan clurit dari perut kemudian membuka selontongnya lalu membacok perut korban sebelah kanan sebanyak 5 (lima) kali, setelah itu ketiga orang tersebut kabur kearah luar lalu ke Selatan;

- Bawa benar hubungan saksi ELIS MINDARYATI dengan korban adalah saudara sepupu, sedangkan Terdakwa WAHYU GUNARAS adalah anak kandung saksi, sedangkan Syaifullah (dalam berkas terpisah) adalah keponakan saksi ELIS, dan sebelum kejadian saksi ELIS MINDARYATI tidak bertemu dengan korban sufwat tetapi korban sempat berbicara dengan saksi ELIS melalui telepon dan beberapa jam kemudian saksi ELIS mendengar kalau korban sufwat telah meninggal dunia, awalnya sewaktu sedang jualan sayur saksi ELIS ditelepon oleh korban sufwat dan menyuruh saksi ELIS agar memberitahu kepada Terdakwa WAHYU GUNARAS untuk bertemu dengan korban sufwat di Desa Batubella, Kecamatan Geger, Kabupaten Bangkalan, tetapi tidak lama kemudian korban sufwat kembali menelpon dan mengatakan agar pertemuan diubah ke Indomaret Arosbaya dan saksi ELIS menyampaikannya kepada Terdakwa WAHYU GUNARAS , Tak berapa lama kemudian saksi ELIS mendengar kabar dari adik saksi yang bernama Ruwiyah bahwa korban telah dibunuh di Indomaret Arosbaya tersebut dan dari warga sekitar saksi ELIS mendengar kalau yang membunuh korban adalah anak saksi yaitu terdakwa WAHYU GUNARAS dan Syaifullah (dalam berkas terpisah) ;

- Bawa benar saksi MOH YANTO sebagai tukang parkir di indomaret berangkat dari rumah untuk bertugas yang berada di Jalan Rongkemasan Arosbaya, sampai di Indomaret tersebut, saksi MOH YANTO memarkir sepeda motor dan di parkiran sebelah utara, kemudian saksi MOH YANTO melihat ada 2 (dua) orang sedang berbicara di dekat mobil Ertiga warna putih dan sepeda motor Scoopy. Saat keduanya berbicara, tiba-tiba datang lagi 2 (dua) orang pelaku dan yang seorang langsung menghantamkan batu yang



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dipegangnya ke kepala korban sehingga korban langsung jatuh dan bersamaan dengan itu seorang lagi langsung menusukkan pedang ke arah perut korban *disusul kemudian seorang lagi yang sebelumnya berbicara dengan korban langsung mengeluarkan clurit lalu membacokkan clurit yang dipegangnya ke tubuh korban* dan setelah itu ketiganya melarikan diri, *dan setelah ditunjukan wajah Terdakwa WAHYU GUNARAS adalah salah satu dari ketiga pelaku pembunuhan yang saksi lihat di parkiran Indomaret,* sewaktu saksi MOH YANTO keluar Indomaret untuk melihat keadaan korban, saat itu juga melihat korban sudah tergeletak dengan banyak darah yang keluar dari dalam tubuhnya dan luka di bagian perutnya karena dibacok menggunakan senjata tajam;

- Bawa benar saksi NURAIDA yang bertugas sebagai kasir di dalam indomaret diberitahu oleh saksi MOH YANTO seorang petugas parkir di Indomaret *jika ada pembunuhan di luar,* dan di Indomaret tempat saksi bekerja tersebut ada CCTVnya, sewaktu di penyidik, saksi NURAIDA *diperlihatkan rekaman CCTV* dan dalam rekaman tersebut melihat *korban sedang berbicara dengan seorang pengendara sepeda motor Scoopy di parkiran Indomaret,* setelah itu tiba-tiba datang 2 (dua) orang yang satu pegang batu dan satunya pegang pedang samurai dan seorang yang pegang batu tersebut langsung menghantam kepala korban dengan batu sehingga membuat korban terjatuh bersamaan dengan itu *seorang yang berbicara dengan korban tersebut langsung mengeluarkan clurit dan dibacokkan kearah perut korban* sedangkan seorang lagi yang pegang pedang menusukkan pedangnya juga kearah perut korban dan setelah itu ketiganya melarikan diri, *pelaku pembunuhan berjumlah 3 (tiga) orang* yaitu orang yang pegang batu, orang yang pegang clurit yang sebelumnya berbincang dengan korban dan satunya lagi yang pegang pedang samurai, *dan Terdakwa WAHYU GUNARAS adalah salah satu dari ketiga pelaku pembunuhan yang saksi lihat dari rekaman CCTV melakukan nya sebanyak 5 (lima) sampai 6 (enam) kali membacokkan cluritnya ketubuh korban dalam rekaman CCTV tersebut;*

- Bawa benar yang datang terlebih dahulu di tempat kejadian di Parkiran Indomaret yang beralamat di Jl. Rongkemasan Kec. Arosbaya Kab. Bangkalan, adalah *Terdakwa WAHYU GUNARAS sambil berbincang bincang dengan korban Sufwat,* lalu datang SUHARIS AL H.HARIS (dalam perkara terpisah), mengambil sebongkah batu gunung di sebelah kirinya dengan menggunakan tangan kanannya, lalu digenggam dan berlari ke arah korban Sufwat sehingga SYAIFULLOH (dalam berkas



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

terpisah) juga berlari mengikuti dari arah belakang menuju arah korban Sufwat dengan memegang senjata tajam jenis samurai yang SYAIFULLOH (dalam berkas terpisah) pegang. Setelah itu saksi Suharis al. H Ris (dalam berkas terpisah) langsung melempar sebongkah batu gunung ke arah kepala sebelah kanan korban Sufwat sebanyak 1 (satu) kali, lalu korban Sufwat terjatuh. selanjutnya SYAIFULLOH (dalam berkas terpisah) langsung membacok pada bagian perut korban Sufwat sebanyak 2 (dua) kali, *kemudian dilanjutkan dengan terdakwa WAHYU GUNARAS membacok korban Sufwat pada bagian perut sebanyak 5 (lima) kali* ;

- Bawa benar saksi ELIS menjalin hubungan dengan korban sufwat sejak 7 (tujuh) bulan dan dilakukan saat suami saksi ELIS masih hidup, dan terdakwa WAHYU GUNARAS mengetahui hubungan saksi ELIS dengan korban, lalu Terdakwa WAHYU GUNARAS marah saat mengetahui saksi ELIS mempunyai hubungan dengan korban, dan *pembunuhan yang dilakukan oleh terdakwa WAHYU GUNARAS terhadap korban ada kaitannya dengan jalinan hubungan antara saksi ELIS (ibu terdakwa wahyu gunaras) dengan korban*;
- Bawa benar *Masalah yang terjadi antara terdakwa WAHYU GUNARAS dan korban sufwat yaitu terdakwa pernah memergoki korban sufwat berduaan dengan ibu terdakwa (saksi ELIS) di saat ayah terdakwa sedang sakit dan saat itu terdakwa marah lalu menceritakan kepada Syaifulloh, dan yang mempunyai ide / gagasan untuk membunuh korban sufwat adalah terdakwa sendiri* ;
- Bawa benar *Terdakwa WAHYU GUNARAS mengendarai sepeda motor Honda Scoopy warna merah maron tahun 2020, saksi Syaifulloh (dalam berkas terpisah) mengendarai mobil Avanza Veloz warna merah hati, dan saksi Suharis als H.HARIS (dalam berkas terpisah) mengendarai sepeda motor Honda Supra warna hitam* ;
- Bawa benar atas *perbuatan terdakwa WAHYU GUNARAS bersama saksi SYAIFULLOH (dalam berkas terpisah) dan saksi Suharis al. H Ris Suharis al. H Ris (dalam berkas terpisah) tersebut mengakibatkan korban Sufwat mengalami luka bacok hingga meninggal dunia berdasarkan hasil Visum Et Reportum Nomor : 445/1326/ 433.102.1/ III/ 2021 tanggal 04 Maret 2021 yang ditandatangani oleh dr. H. EDY SUHARTO, Sp.F.M., dokter yang melakukan pemeriksaan dari RSUD SYARIFAH AMBAMI RATO EBU BANGKALAN, dengan hasil kesimpulan pada Rongga Perut : Luka robek dan terpotong menjadi empat bagian pada usus halus*

Halaman 32 dari 39 Putusan Nomor 163/Pid.B/2021/PN Bkl

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu kewaktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

masing-masing panjang tujuh belas sentimeter sampai isi usus keluar, Luka robek tepi rata sudut lancip pada usus besar panjang tujuh sentimeter ;

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan apakah berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut diatas, Terdakwa dapat dinyatakan telah melakukan tindak pidana yang didakwakan kepadanya;

Menimbang, bahwa Terdakwa telah didakwa oleh Penuntut Umum dengan dakwaan subsideritas, maka Majelis Hakim terlebih dahulu mempertimbangkan dakwaan Primer sebagaimana diatur dalam Pasal 340 jo. Pasal 55 Ayat (1) ke-1 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, yang unsur-unsurnya adalah sebagai berikut:

1. Barang siapa :
2. Dengan sengaja :
3. Direncanakan terlebih dahulu :
4. Menghilangkan nyawa orang lain :
5. Yang melakukan atau turut serta melakukan suatu perbuatan

Menimbang, bahwa terhadap unsur-unsur tersebut majelis Hakim mempertimbangkan sebagai berikut:

Ad 1. Unsur Barang siapa ;

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan barangsiapa adalah setiap orang, yang merupakan subyek hukum, yang melakukan tindak pidana sebagaimana dalam rumusan ketentuan undang-undang;

Menimbang, bahwa dalam perkara ini, maka yang dimaksud dengan barangsiapa adalah orang yang didakwa melakukan tindak pidana sebagaimana dalam dakwaan Penuntut Umum, yaitu, WAHYU GUNARAS BIN SUHARIYAWAN;

Menimbang bahwa demikian pula dengan identitas terdakwa yang termuat dalam dakwaan Penuntut Umum ternyata telah bersesuaian dengan identitas terdakwa di persidangan, kemudian sepanjang persidangan berlangsung, tidak terdapat satupun petunjuk bahwa akan terjadi kekeliruan orang (*error in persona*) sebagai subjek atau pelaku tindak pidana yang sedang diperiksa dalam perkara ini, oleh karena dalam pemeriksaan di persidangan terbukti bahwa identitas WAHYU GUNARAS BIN SUHARIYAWAN bersesuaian sebagaimana dalam surat dakwaan Penuntut Umum, maka dengan demikian unsur barangsiapa ini telah terpenuhi ;

Ad 2. Unsur Dengan Sengaja;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa di dalam KUHP tidak ada penjelasan mengenai apa yang dimaksud dengan kesengajaan (Opzet) namun menurut penjelasan MVT (Memorie Van Toelichting) "kesengajaan adalah menghendaki dan menginsyafi" terjadinya suatu tindakan beserta akibatnya, bahwa kesengajaan itu merupakan kehendak yang ditujukan kepada perwujudan dari suatu tindakan yang dilarang atau diharuskan oleh Undang-undang dan kesengajaan dalam hal pelaku mempunyai harapan tertentu terhadap korban;

Menimbang, bahwa akibat perbuatan kepada seseorang adalah merupakan sebagai akibat dari perbuatannya, sehingga dalam praktek peradilan dan menurut doktrin bahwa kesengajaan ada 3 kategori terutama yaitu Kesengajaan sebagai maksud" (Oogmerk), kesengajaan yang merupakan perwujudan dari kehendak dan pengetahuan dari diri pelaku, dan merupakan kesengajaan sebagai kemungkinan akan terjadi suatu akibat. Bahwa berdasarkan keterangan saksi MOH YANTO yang bekerja sebagai tukang parkir halaman indomaret pada hari Kamis tanggal 04 Maret 2021 sekitar pukul 12.00 Wib, bertempat di Parkiran Indomaret yang beralamat di Jl. Rongkemasan Kec. Arosbaya Kab. Bangkalan, sesampai nya di Indomaret tersebut, saksi MOH YANTO memarkir sepeda motor dan di parkiran sebelah utara, kemudian saksi MOH YANTO melihat ada 2 (dua) orang sedang berbicara di dekat mobil Ertiga warna putih dan sepeda motor Scoopy, dan setelah di cek kembali lagi dalam rekaman CCTV saksi MOH yanto mengenali wajah Terdakwa dan benar Terdakwa WAHYU GUNARAS lah yang berada di halaman parkir saat itu sedang berbicara berdua dengan korban yang diketahui bernama sufwat, dan selanjutnya ketika pembicaraan itu terjadi antara terdakwa dengan korban , tiba-tiba datang lagi 2 (dua) orang pelaku dan yang seorang langsung menghantamkan batu yang dipegangnya ke kepala korban sehingga korban langsung jatuh dan bersamaan dengan itu seorang lagi langsung menusukkan pedang ke arah perut korban *disusul kemudian seorang lagi yang sebelumnya berbicara dengan korban langsung mengeluarkan clurit lalu membacokkan clurit yang dipegangnya ke tubuh korban* dan setelah itu ketiganya melarikan diri, selanjutnya saksi MOH YANTO keluar Indomaret untuk melihat keadaan korban, saat itu juga melihat korban sudah tergeletak dengan banyak darah yang keluar dari dalam tubuhnya dan luka di bagian perutnya karena dibacok menggunakan senjata tajam;

Menimbang, saksi NURAIDA diperlihatkan rekaman CCTV dan dalam rekaman tersebut melihat korban sedang berbicara dengan seorang pengendara sepeda motor Scoopy di parkiran Indomaret, setelah itu tiba-tiba datang 2 (dua) orang yang satu pegang batu dan satunya pegang pedang samurai dan seorang yang



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

pegang batu tersebut langsung menghantam kepala korban dengan batu sehingga membuat korban terjatuh bersamaan dengan itu seorang yang berbicara dengan korban tersebut langsung mengeluarkan clurit dan dibacokkan kearah perut korban sedangkan seorang lagi yang pegang pedang menusukkan pedangnya juga kearah perut korban dan setelah itu ketiganya melarikan diri, pelaku pembunuhan berjumlah 3 (tiga) orang yaitu orang yang pegang batu, orang yang pegang clurit yang sebelumnya berbincang dengan korban dan satunya lagi yang pegang pedang samurai, dan Terdakwa WAHYU GUNARAS adalah salah satu dari ketiga pelaku pembunuhan yang saksi lihat dari rekaman CCTV melakukan nya sebanyak 5 (lima) sampai 6 (enam) kali membacokkan cluritnya ketubuh korban dalam rekaman CCTV tersebut;

Menimbang, bahwa akibat terdakwa *mengeluarkan clurit dan dibacokkan kearah perut korban* selanjutnya korban suwat meninggal dunia;

Menimbang, bahwa dengan demikian melihat perbuatan terdakwa tersebut, Majelis menilai bahwa perbuatan terdakwa yang datang terlebih dahulu berbicara dan berbincang bincang dengan korban suwat telah mempersiapkan diri nya bersama sama dengan saksi SYAIFULLOH BIN H.ROMLI (dalam berkas terpisah) dan saksi SUHARIS H.RIS (dalam berkas terpisah) untuk melakukan aksi nya untuk menyerang, sehingga unsur kesengajaan telah terpenuhi pada diri terdakwa, demikian berdasarkan uraian tersebut diatas, maka unsur ini telah terbukti secara sah menurut hukum;

Ad. 3 Unsur dengan direncanakan lebih terdahulu ;

Menimbang, bahwa menurut R. Soesilo berpendapat, direncanakan lebih dahulu (*voorbedachte rade*) antara timbulnya maksud untuk membunuh dengan pelaksanaannya itu masih ada tempo bagi si pembuat untuk dengan tenang memikirkan. (Vide. KUHP serta komentar-komentarnya lengkap pasal demi pasal);

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian unsur kedua tersebut diatas a quo yang telah terbukti, bahwa perbuatan terdakwa *mengeluarkan clurit dan dibacokkan kearah perut korban*, sebelum nya terdakwa masih sempat berbicara dengan korban suwat dan mengajak korban untuk bergeser di tempat pojok sudut halaman parker indomaret di mana jeda waktu sebelum kejadian sangat lama terlihat juga di dalam rekaman CCTV yang disaksikan oleh saksi saksi lain nya yang diperiksa di persidangan, setelah lengah dan korban tidak sadar akan terjadi nya peristiwa itu, lalu datang SUHARIS AL H.RIS (dalam berkas terpisah), mengambil sebongkah batu gunung di sebelah kirinya dengan menggunakan tangan kanannya, lalu digenggam dan berlari ke arah korban Sufwat sehingga SYAIFULLOH BIN



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

H.ROMLI (dalam berkas terpisah) juga berlari mengikuti dari arah belakang menuju arah korban Sufwat dengan memegang senjata tajam jenis samurai yang SYAIFULLOH BIN H.ROMLI (dalam perkara terpisah) pegang. Setelah itu Suharis al. H Ris (dalam berkas terpisah) langsung melempar sebongkah batu gunung ke arah kepala sebelah kanan korban Sufwat sebanyak 1 (satu) kali, lalu korban Sufwat terjatuh. selanjutnya SYAIFULLOH BIN H.ROMLI (dalam berkas terpisah) langsung membacok pada bagian perut korban Sufwat sebanyak 2 (dua) kali, kemudian dilanjutkan dengan terdakwa WAHYU GUNARAS membacok korban Sufwat pada bagian perut sebanyak 5 (lima) kali, sehingga berdasarkan hasil Visum Et Repertum Nomor : 445/1326/ 433.102.1/I/ III/ 2021 tanggal 04 Maret 2021 yang ditandatangani oleh dr. H. EDY SUHARTO, SpF.M., dokter yang melakukan pemeriksaan dari RSUD SYARIFAH AMBAMI RATO EBU BANGKALAN, korban sufwat mengalami Rongga Perut : Luka robek dan terpotong menjadi empat bagian pada usus halus masing-masing panjang tujuh belas sentimeter sampai isi usus keluar, dan Luka robek tepi rata sudut lancip pada usus besar panjang tujuh sentimeter;

Menimbang, bahwa dengan demikian terlihat dengan jelas bahwa terdakwa *mengeluarkan clurit dan dibacokkan kearah perut korban* berkali kali hingga sampai 5 (Lima) kali hingga korban sufwat mengalami luka robek pada bagian perut dan usus terburai keluar, sehingga terdakwa dapat berpikir maupun mengambil keputusan untuk melakukan perbuatan tersebut, sehingga dengan demikian terdakwa dengan tenang/berpikir melakukan perbuatan tersebut;

Menimbang, bahwa dengan demikian unsur dengan direncanakan lebih dahulu terbukti pada diri terdakwa;

Ad. 4. Unsur menghilangkan nyawa orang lain;

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan unsur menghilangkan nyawa orang lain diliputi adalah opzet artinya pelaku harus menghendaki dilakukannya tindakan menghilangkan (nyawa orang lain) dan iapun harus mengetahui bahwa tindakannya atau perlakunya itu adalah tindakan atau perlaku menghilangkan nyawa orang lain;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan para saksi dan terdakwa dipersidangan, bahwa pada hari Kamis tanggal 04 Maret 2021 sekitar pukul 12.00 Wib, bertempat di Parkiran Indomaret yang beralamat di Jl. Rongkemasan Kec. Arosbaya Kab. Bangkalan Terdakwa WAHYU GUNARAS telah *mengeluarkan clurit dan dibacokkan kearah perut korban* hingga korban sufwat mengalami luka robek pada bagian perut dan usus terburai keluar;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa akibat dari perbuatan terdakwa tersebut sebagaimana hasil Visum Et Repertum Nomor : 445/1326/ 433.102.1/ III/ 2021 tanggal 04 Maret 2021 yang ditandatangani oleh dr. H. EDY SUHARTO, SpF.M., dokter yang melakukan pemeriksaan dari RSUD SYARIFAH AMBAMI RATO EBU BANGKALAN, dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut, yang salah satu nya pada kesimpulan Rongga Perut : Luka robek dan terpotong menjadi empat bagian pada usus halus masing-masing panjang tujuh belas sentimeter sampai isi usus keluar, Luka robek tepi rata sudut lancip pada usus besar panjang tujuh sentimeter .

Menimbang, bahwa akibat perbuatan terdakwa tersebut korban sufwat telah meninggal dunia dengan sebab kematian perut luka robek dan terpotong sehingga isi usus keluar, sehingga dengan demikian unsur menghilangkan nyawa orang lain telah terbukti pada perbuatan terdakwa secara sah menurut hukum;

Ad. 5 Unsur yang melakukan atau turut serta melakukan suatu perbuatan ;

Bawa yang dimaksud dalam unsur ini adalah bahwa orang yang melakukan atau turut serta melakukan adalah sedikit-dikitnya harus ada dua orang ialah orang yang melakukan (pleger) dan orang yang turut melakukan (medepleger) peristiwa pidana itu. Bawa kedua orang itu semuanya melakukan perbuatan pelaksanaan, jadi melakukan anasir atau elemen dari peristiwa pidana itu.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta yang terungkap dipersidangan berdasarkan keterangan para saksi MOH.YANTO, saksi NURAIDA, saksi ROBBI FAISAL dan keterangan Terdakwa WAHYU GUNARAS sendiri pada hari Kamis tanggal 04 Maret 2021 sekitar pukul 12.00 Wib, bertempat di Parkiran Indomaret yang beralamat di Jl. Rongkemasan Kec. Arosbaya Kab. Bangkalan bersama-sama dengan saksi SYAIFULLOH BIN H.ROMLI (dalam berkas terpisah) dan saksi SUHARIS H.RIS (dalam berkas terpisah) telah melakukan penyerangan terhadap korban sufwat dengan cara melempar batu dan menebas dan menusuk perut korban ;

Menimbang, bahwa dengan demikian unsur kelima ini telah terbukti pada perbuatan terdakwa secara sah menurut hukum;

Menimbang, bahwa oleh karena semua unsur dari Pasal 340 jo. Pasal 55 Ayat (1) ke-1 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana telah terpenuhi, maka terdakwa haruslah dinyatakan telah terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana sebagaimana didakwakan dalam dakwaan Subsideritas yaitu dalam dakwaan Primair penuntut umum ;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, Mengenai nota Pembelaan dari penasehat hukum Terdakwa, Majelis hakim mempertimbangkan nya sebagai berikut :

Menimbang, mengenai agar dapat memberikan hukuman yang seringan ringan nya kepada Terdakwa, karena terdakwa masih bisa untuk disadari dan menyadari akan perbuatan yang telah dilakukan nya adalah tidak benar dan dilarang oleh pemerintah, oleh karena dalam dakwaan primair penuntut umum yaitu mengenai unsur didalam Pasal 340 jo pasal 55 ayat 1 KUHP telah dipertimbangkan dan telah terpenuhi keseluruhan nya, maka Terdakwa telah terbukti secara sah menurut hukum maka terdakwa haruslah mempertanggung jawabkan perbuatan nya secara penuh, maka nota pembelaan Penasehat hukum Terdakwa yang mohon keringanan haruslah di tolak, dan selanjutnya akan ditentukan di dalam amar dibawah ini ;

Menimbang, bahwa dalam persidangan, Majelis Hakim tidak menemukan hal-hal yang dapat menghapuskan pertanggungjawaban pidana, baik sebagai alasan pemberar dan atau alasan pemaaf, maka terdakwa harus mempertanggungjawabkan perbuatannya;

Menimbang, bahwa oleh karena terdakwa mampu bertanggung jawab, maka harus dinyatakan bersalah dan dijatuhi pidana;

Menimbang, bahwa dalam perkara ini terhadap terdakwa telah dikenakan Penangkapan dan penahanan yang sah, maka masa penangkapan dan penahanan tersebut harus dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuahkan;

Menimbang, bahwa terhadap barang bukti yang diajukan di persidangan untuk selanjutnya dipertimbangkan sebagai berikut:

Menimbang, bahwa barang bukti berupa :

- 1 (satu) potong jaket jumper warna hitam terdapat tulisan STUSSY warna kuning
- Sebilah senjata tajam jenis samurai dalam keadaan patah
- 1 (satu) potong kaos lengan pendek warna biru muda merk camel active dalam keadaan sobek dan terdapat bercak darah
- 1 (satu) potong celana Panjang jeans warna biru terdapat bercak darah
- 1 (satu) buah ikat pinggang warna hitam merk HUGO BOSS
- 1 (satu) buah topi warna hitam dan merah dengan tulisan EC-3M.84-AVIATION AVIATOR GEAR ;
- Sepasang sandal slop warna hitam
- 1 (satu) buah kacamata hitam dalam keadaan pecah



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 1 (satu) buah batu gunung
- 1 (satu) bilah selontong/sarung pengaman celurit warna coklat terbuat dari kulit
- Sebilah senjata tajam Jenis Clurit tanpa slontong terdapat bercak darah
- 1 (satu) potong kemeja lengan pendek warna biru tua terdapat bercak darah
- 1 (satu) potong kain sarung warna coklat dan abu-abu motif batik

yang telah dipergunakan untuk melakukan kejahatan dan dikhawatirkan akan dipergunakan untuk mengulangi kejahatan, maka perlu ditetapkan agar barang bukti tersebut untuk Dimusnahkan;

- 1 (satu) keping CD yang berisi rekaman CCTV yang berada di Indomaret alamat Jl. Raya Rongomesana ds/kec.Arosbaya kab. Bangkalan;

Tetap terlampir dalam berkas perkara ;

Menimbang, bahwa untuk menjatuhkan pidana terhadap terdakwa maka perlu dipertimbangkan terlebih dahulu keadaan yang memberatkan dan yang meringankan terdakwa ;

Keadaan yang memberatkan:

- Perbuatan Terdakwa menimbulkan penderitaan bagi keluarga korban dan meresahkan masyarakat;
- Perbuatan terdakwa dilakukan secara sadis ;

Keadaan yang meringankan:

- Terdakwa bersikap sopan di dalam persidangan ;
- Terdakwa masih muda diharapkan bisa memperbaiki perilaku kedepannya

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa dijatuhi pidana maka haruslah dibebani pula untuk membayar biaya perkara;

Mengingat Pasal 340 Jo Pasal 55 ayat 1 ke – 1 KUHP dan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan;

MENGADILI:

1. Menyatakan Terdakwa WAHYU GUNARAS BIN SUHARIYAWAN tersebut di atas, terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak Pidana “Turut serta melakukan pembunuhan berencana “ sebagaimana dalam dakwaan Primair penuntut umum ;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Menjatuhkan Pidana kepada Terdakwa tersebut oleh karena itu dengan pidana penjara selama 11 (Sebelas) tahun ;
3. Menetapkan masa Penangkapan dan Penahanan yang telah dijalani Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari Pidana yang dijatuhkan ;
4. Menetapkan Terdakwa tetap di tahan ;
5. Menetapkan barang bukti berupa :
 - 1 (satu) potong jaket jumper warna hitam terdapat tulisan STUSSY warna kuning
 - Sebilah senjata tajam jenis samurai dalam keadaan patah
 - 1 (satu) potong kaos lengan pendek warna biru muda merk camel active dalam keadaan sobek dan terdapat bercak darah
 - 1 (satu) potong celana Panjang jeans warna biru terdapat bercak darah
 - 1 (satu) buah ikat pinggang warna hitam merk HUGO BOSS
 - 1 (satu) buah topi warna hitam dan merah dengan tulisan EC-3M.84-AVIATION AVIATOR GEAR ;
 - Sepasang sandal slop warna hitam
 - 1 (satu) buah kacamata hitam dalam keadaan pecah
 - 1 (satu) buah batu gunung
 - 1 (satu) bilah selontong/sarung pengaman celurit warna coklat terbuat dari kulit
 - Sebilah senjata tajam Jenis Clurit tanpa slontong terdapat bercak darah
 - 1 (satu) potong kemeja lengan pendek warna biru tua terdapat bercak darah
 - 1 (satu) potong kain sarung warna coklat dan abu-abu motif batik
- (Dirampas untuk dimusnahkan)
- 1 (satu) keping CD yang berisi rekaman CCTV yang berada di Indomaret alamat Jl. Raya Rongkomesana ds/kec.Arosbaya kab. Bangkalan

(Tetap terlampir dalam berkas perkara)

6. Membebankan kepada Terdakwa membayar biaya perkara sejumlah Rp 5.000,- (Lima ribu rupiah) ;

Demikian diputuskan dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Bangkalan, pada hari Kamis tanggal 30 September 2021 oleh JOHAN WAHYU HIDAYAT SH.MHum, sebagai Hakim Ketua, PUTU



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

WAHYUDI SH. dan SATRIO BUDIONO SH.MHum masing-masing sebagai Hakim Anggota, yang diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari Senin, tanggal 4 Oktober 2021 oleh Hakim Ketua dengan didampingi para Hakim Anggota tersebut, dibantu oleh MOHAMMAD ERFAN ARIFIN,SH, Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Bangkalan, serta dihadiri oleh BENNY RORY WIJAYA, SH Penuntut Umum, Terdakwa dan Penasehat hukum Terdakwa ;

Hakim-hakim Anggota,

Hakim Ketua,

PUTU WAHYUDI,SH.

JOHAN WAHYU HIDAYAT,S.H.M.Hum

SATRIO BUDIONO, S.H.MHum

Panitera Pengganti,

MOHAMMAD ERFAN ARIFIN,SH